

SALINAN



BUPATI BANJARNEGARA
PROVINSI JAWA TENGAH
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025

TENTANG

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANJARNEGARA,

- Menimbang : a. bahwa pakaian dinas merupakan salah satu penanda identitas dan wibawa Aparatur Sipil Negara dalam rangka meningkatkan semangat pengabdian kepada bangsa dan negara berdasarkan nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa penggunaan pakaian dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, perlu diatur secara lengkap guna menciptakan keseragaman dan ketertiban;
- c. bahwa Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 38 Tahun 2022 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan dinamika peraturan perundang-undangan, sehingga perlu diganti;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR
SIPIL NEGARA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Banjarnegara.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Banjarnegara.
4. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
5. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
7. Acara tertentu adalah acara yang ditentukan sesuai undangan yang bersifat kedinasan.
8. Pakaian Dinas Harian adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
9. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh perangkat daerah tertentu.
10. Pakaian Sipil Lengkap adalah Pakaian Dinas bagi PNS yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.
11. Pakaian Dinas Lapangan adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
12. Pakaian Dinas Upacara adalah Pakaian Dinas Camat dan Lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.
13. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian dinas.
14. Lambang Daerah adalah panji kebesaran dan simbol kultural bagi masyarakat daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
15. Kelengkapan pakaian dinas adalah kelengkapan pakaian dinas beserta atributnya yang dikenakan atau dipakai pegawai sesuai dengan jenis pakaian dinas.

Pasal 2

- (1) ASN di lingkungan Pemerintah Daerah harus memakai Pakaian Dinas dan atribut berdasarkan Peraturan Bupati ini.
- (2) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

BAB II PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

Bagian Kesatu Umum

Pasal 3

Jenis Pakaian Dinas ASN, meliputi:

- a. Pakaian Dinas Harian;
- b. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu;
- c. Pakaian Sipil Lengkap;
- d. Pakaian Dinas Lapangan;
- e. Pakaian Dinas Lapangan dan Pakaian Operasional lainnya pada Perangkat Daerah Tertentu;
- f. Pakaian Dinas Upacara Perangkat Daerah Tertentu;
- g. Pakaian Dinas Upacara Camat dan Lurah; dan
- h. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.

Bagian Kedua Pakaian Dinas Harian

Pasal 4

Pakaian Dinas Harian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, terdiri atas:

- a. Pakaian Dinas Harian khaki;
- b. Pakaian Dinas Harian kemeja putih; dan
- c. Pakaian Dinas Harian batik atau pakaian adat khas daerah.

Pasal 5

- (1) Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan panjang atau kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
 - b. Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
- (2) Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari senin dan Selasa.
- (3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan pendek bagi ASN pria pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional baju dimasukkan ke dalam celana.
- (4) Jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

- (1) Pakaian Dinas Harian kemeja putih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan panjang atau kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
 - b. Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
- (2) Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan panjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat digunakan untuk menghadiri acara kenegaraan dan acara resmi.
- (3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan pendek bagi ASN pria baju dimasukkan ke dalam celana.
- (4) Pakaian Dinas Harian kemeja putih digunakan pada hari rabu.
- (5) Jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Harian kemeja putih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 7

- (1) Pakaian Dinas Harian batik atau pakaian adat khas daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c digunakan oleh ASN pada hari kamis, hari jumat, dan pada hari batik nasional setiap tanggal 2 Oktober.
- (2) Pakaian batik lengan panjang atau pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama.
- (3) Pakaian batik lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana dan pejabat fungsional.
- (4) Pakaian adat khas daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri atas:
 - a. Pakaian adat kebesaran digunakan pada acara tertentu dipakai oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Pejabat setingkat Eselon II dan tokoh masyarakat;
 - b. Pakaian adat resmi digunakan pada acara yang ditentukan dipakai oleh selain Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, eselon II, Kepala Perangkat Daerah; dan
 - c. Pakaian adat Harian/Pakaian Magawe selain digunakan pada acara yang ditentukan juga dipakai setiap hari kamis minggu terakhir, dipakai oleh Bupati, Wakil Bupati, Aparatur Sipil Negara, tokoh masyarakat.
- (5) Jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Harian batik atau pakaian adat khas daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 8

Bagi Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, Pakaian Dinas Harian batik juga digunakan pada hari sabtu.

Bagian Ketiga
Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu

Pasal 9

- (1) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b digunakan oleh pegawai ASN yang menyelenggarakan urusan tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun.
- (2) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Pakaian Sipil Lengkap

Pasal 10

- (1) Pakaian Sipil Lengkap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c digunakan oleh ASN pada:
 - a. acara kenegaraan;
 - b. acara resmi;
 - c. perjalanan dinas ke luar negeri;
 - d. acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan;
 - e. pelantikan pejabat struktural dan pelantikan pejabat fungsional; dan
 - f. penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya;sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pakaian Sipil Lengkap untuk ASN laki-laki berupa jas berwarna gelap, kemeja lengan panjang putih, celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dasi, dan sepatu hitam.
- (3) Pakaian Sipil Lengkap untuk ASN perempuan berupa:
 - a. jas berwarna gelap;
 - b. kemeja putih;
 - c. rok atau celana panjang yang berwarna sama dengan jas; dan
 - d. sepatu hitam.
- (4) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Sipil Lengkap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima
Pakaian Dinas Lapangan

Pasal 11

- (1) Pakaian Dinas Lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d digunakan pada saat melaksanakan tugas operasional di lapangan dan penugasan lainnya.
- (2) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam
Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional Lainnya pada
Perangkat Daerah tertentu

Pasal 12

- (1) Pakaian Dinas Lapangan dan operasional lainnya pada Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional Satuan Polisi Pamong Praja;
 - b. Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional Pemadam Kebakaran;
 - c. Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional Dinas Perhubungan; dan
 - d. Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- (2) Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat bertugas di luar kantor dan pada saat situasi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Lapangan dan Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh
Pakaian Dinas Upacara Perangkat Daerah Tertentu

Pasal 13

- (1) Pakaian Dinas Upacara Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f digunakan oleh ASN pada Perangkat Daerah tertentu dalam kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun, terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Upacara Satuan Polisi Pamong Praja;
 - b. Pakaian Dinas Upacara Pemadam Kebakaran; dan
 - c. Pakaian Dinas Upacara Korps Musik.
- (2) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Upacara Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedelapan
Pakaian Dinas Upacara Camat dan Lurah

Pasal 14

- (1) Pakaian Dinas Upacara Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi Daerah, dan hari besar lainnya.
- (2) Ketentuan mengenai jenis dan model Pakaian Dinas Upacara Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesembilan
Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia

Pasal 15

- (1) Pakaian seragam batik KORPRI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf h digunakan pada saat:
 - a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - b. tanggal 17 (tujuh belas) setiap bulan;
 - c. upacara hari besar nasional; dan
 - d. rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Penggunaan pakaian seragam batik KORPRI pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.
- (3) Ketentuan mengenai jenis dan model pakaian seragam batik KORPRI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 16

Atribut jenis Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

- a. tanda jabatan;
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
- c. papan nama;
- d. nama Kementerian Dalam Negeri;
- e. nama Pemerintah Daerah Kabupaten;
- f. lambang Pemerintah Daerah Kabupaten; dan
- g. tanda pengenal.

Pasal 17

- (1) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf a merupakan tanda pengenal dengan bentuk, ukuran, dan bahan tertentu yang menyatakan kedudukan tugas, tanggung jawab, dan lingkup wewenang dari pejabat yang memakainya di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di lingkungan Pemerintah Daerah terdiri atas:
 - a. tanda jabatan bahu;
 - b. tanda jabatan kerah; dan
 - c. tanda jabatan saku.

Pasal 18

- (1) Tanda jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) huruf a dikenakan pada lidah bahu dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten/kota.
- (2) Tanda jabatan kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) huruf b dikenakan pada kerah baju bagian kanan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian

khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan.

- (3) Tanda jabatan saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) huruf c dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten/kota.

Pasal 19

Tanda Jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1) berupa berupa:

- a. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar logam berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah;
- b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu dengan bahan dasar logam berwarna perak bagi jabatan Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah;
- c. 3 (tiga) melati segi lima berwarna perunggu dengan bahan dasar logam berwarna perak bagi camat; dan
- d. 2 (dua) melati segi lima berwarna perunggu dengan bahan dasar logam berwarna perak bagi lurah.

Pasal 20

Tanda Jabatan Kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) berupa:

- a. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah;
- b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu bagi jabatan Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah;
- c. 3 (tiga) melati segi lima berwarna perunggu bagi camat; dan
- d. 2 (dua) melati segi lima berwarna perunggu bagi lurah.

Pasal 21

Tanda Jabatan Saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (3) berupa:

- a. tanda jabatan saku pimpinan tinggi madya dan pimpinan tinggi pratama yang dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki dan Pakaian Dinas Harian kemeja putih;
- b. tanda jabatan saku camat dan lurah yang dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih dan PDU;
- c. tanda jabatan saku untuk Sekretaris Daerah berbahan dasar logam yang terdiri dari 5 (lima) lapisan yang berupa lambang daerah berwarna pada lapis pertama, lingkaran berwarna perak pada lapisan kedua, bintang asta brata berwarna perunggu pada lapis ketiga, lapis keempat berupa stir kapal berwarna perak dan lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna perunggu pada lapisan kelima;
- d. tanda jabatan saku untuk Asisten, Staf Ahli dan Kepala Perangkat Daerah berbahan dasar logam terdiri dari 5 (lima) lapisan yang berupa lambang daerah berwarna pada lapis pertama, lingkaran berwarna perunggu pada lapisan kedua, bintang asta brata berwarna perunggu pada lapis ketiga, lapis keempat berupa setir kapal berwarna perunggu dan lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna perunggu pada lapisan kelima;
- e. tanda jabatan saku untuk Camat berbahan dasar logam terdiri dari 3 (tiga) lapisan yang berupa lambang daerah berwarna pada lapis pertama, lingkaran berwarna perunggu pada lapisan kedua dan lingkaran sinar

- logam 45 jari-jari berwarna perunggu pada lapisan ketiga; dan
- f. tanda jabatan saku untuk Lurah berbahan dasar logam terdiri dari 3 (tiga) lapisan yang berupa lambang daerah berwarna pada lapis pertama, lingkaran berwarna hitam pada lapisan kedua dan lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna hitam pada lapisan ketiga.

Pasal 22

- (1) Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf g digunakan untuk mengetahui identitas ASN dalam melaksanakan tugas.
- (2) Warna dasar foto ASN pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh ASN.
- (3) Foto untuk tanda pengenal menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.
- (4) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. coklat untuk pejabat pimpinan tinggi madya;
 - b. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
 - c. biru untuk pejabat administrator;
 - d. hijau untuk pejabat pengawas;
 - e. orange untuk pejabat pelaksana; dan
 - f. abu-abu untuk pejabat fungsional.

Pasal 23

Kelengkapan Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

- a. tutup kepala yang terdiri atas peci nasional, mutz dan topi pet yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas;
- b. ikat pinggang berwarna hitam; dan
- c. sepatu hitam, sepatu putih, atau sepatu PDL yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi atribut dan kelengkapan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PENDANAAN

Pasal 25

Pendanaan Pakaian Dinas di lingkungan Pemerintah Daerah bersumber pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.

BAB V PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 26

- (1) Bagian organisasi sekretariat daerah melakukan pembinaan dan pengawasan penggunaan pakaian dinas di lingkungan Pemerintah Daerah.

- (2) Hasil pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada Bupati.

BAB VI KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 27

- (1) ASN Pemerintah Daerah wanita berhijab atau yang sedang hamil dapat menyesuaikan penggunaan atribut dan kelengkapan Pakaian Dinas.
- (2) Pakaian dinas petugas layanan di Lingkungan Pemerintah Daerah dapat menggunakan pakaian dinas yang diatur tersendiri sesuai dengan kebutuhan dan ditetapkan oleh Kepala Perangkat Daerah setelah mendapat perestujuan Bupati.
- (3) Penggunaan pakaian seragam organisasi profesi pada hari besar organisasi profesi harus menyampaikan pemberitahuan kepada Bupati.
- (4) Pakaian olahraga digunakan pada hari Jumat pada jam krida olahraga.

Pasal 28

ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib:

- a. berpakaian dinas dengan atribut lengkap sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati ini;
- b. berambut pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria; dan
- c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.

Pasal 29

- (1) ASN Pemerintah Daerah yang tidak mematuhi kewajiban penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 28 dikenai sanksi disiplin ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penggunaan Pakaian Dinas menjadi salah satu indikator penilaian dalam evaluasi perilaku kerja pegawai pada Sasaran Kinerja Pegawai ASN.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 30

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 38 Tahun 2022 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 Nomor 38), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 31

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara.

Ditetapkan di Banjarnegara
pada tanggal 22-9-2025

BUPATI BANJARNEGARA,

ttd

AMALIA DESIANA

Diundangkan di Banjarnegara
pada tanggal 22-9-2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA

ttd

INDARTO

BERITA DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2025 NOMOR 44

Mengetahui sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM



SYAHBUDIN USMOYO, S.H.

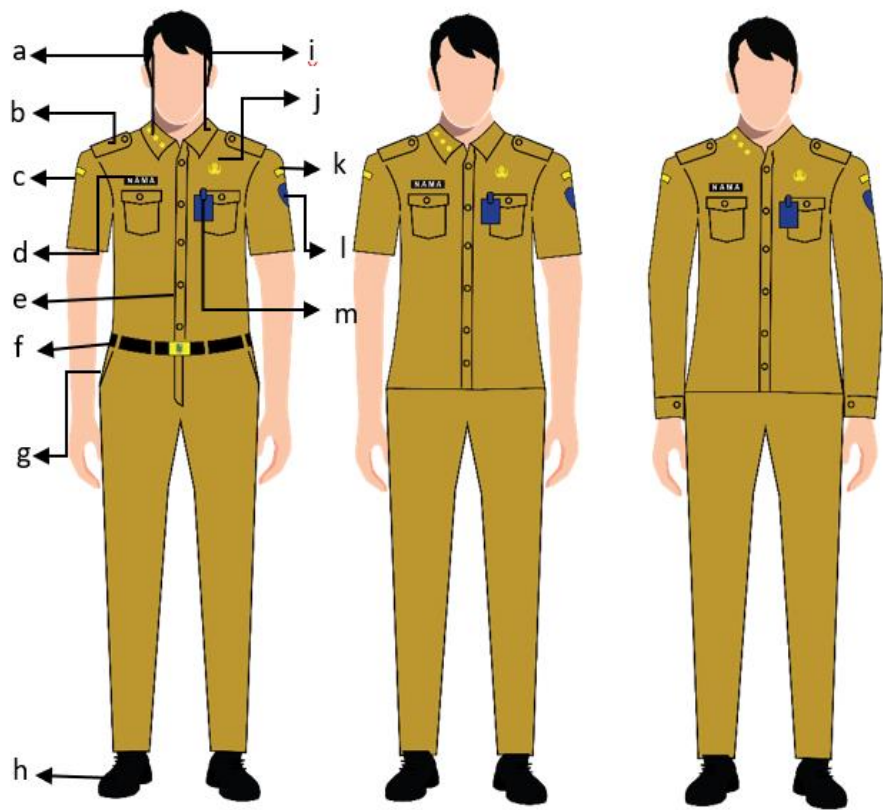
Pembina Tk. I

NIP. 19740223 1998 03 1 006

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

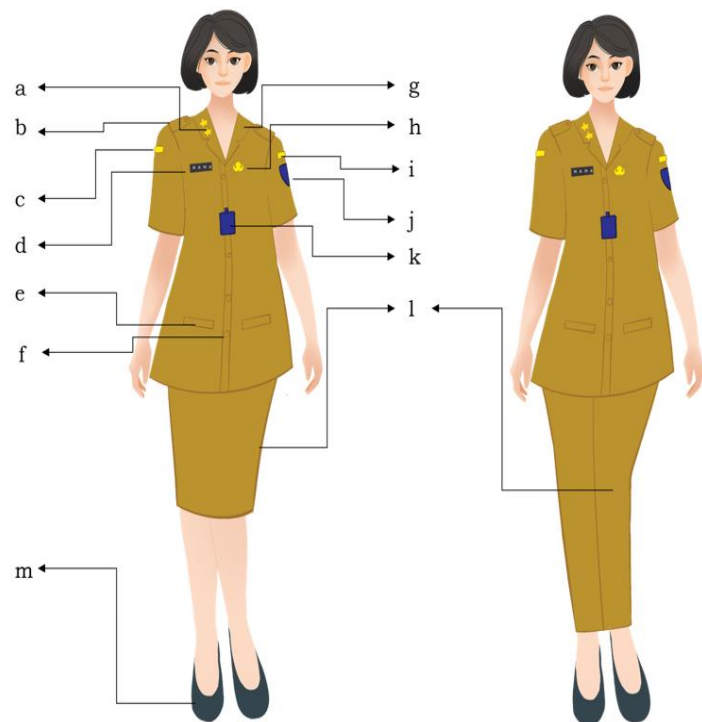
JENIS, MODEL, SPESIFIKASI
PAKAIAN DINAS HARIAN APARATUR SIPIL NEGARA

- A. Jenis, Model dan Spesifikasi PDH Khaki
1. PDH Khaki Pria



- Keterangan:
- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | g. Saku celana depan |
| b. Lidah bahu | h. Sepatu hitam |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Kerah |
| d. Papan nama | j. Lencana KORPRI |
| e. Kancing | k. Nama Daerah |
| f. Ikat Pinggang | l. Lambang Daerah |
| | m. Tanda Pengenal |

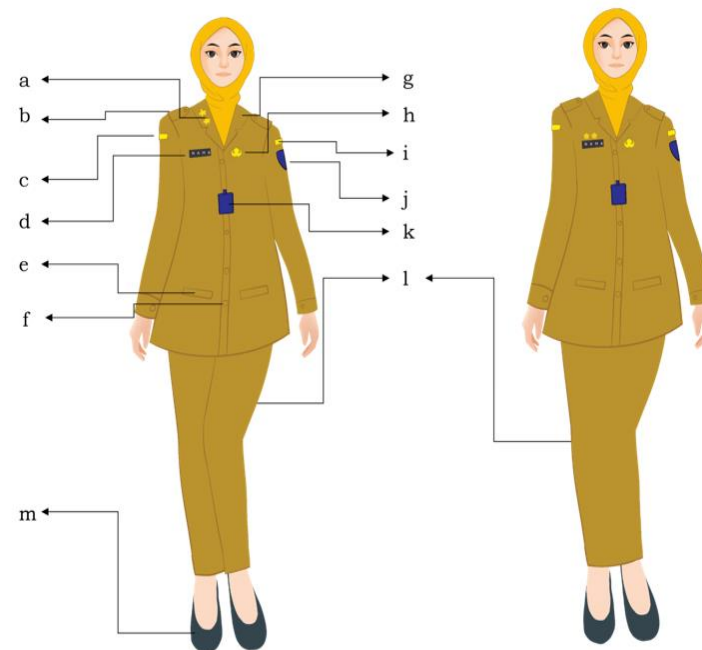
2. PDH Khaki Wanita



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | g. Kerah rebah |
| b. Lidah bahu | h. Lencana KORPRI |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Nama Daerah |
| d. Papan nama | j. Lambang Daerah |
| e. Saku kemeja | k. Tanda Pengenal |
| f. Kancing | l. Celana panjang/rok |
| | m. Sepatu hitam |

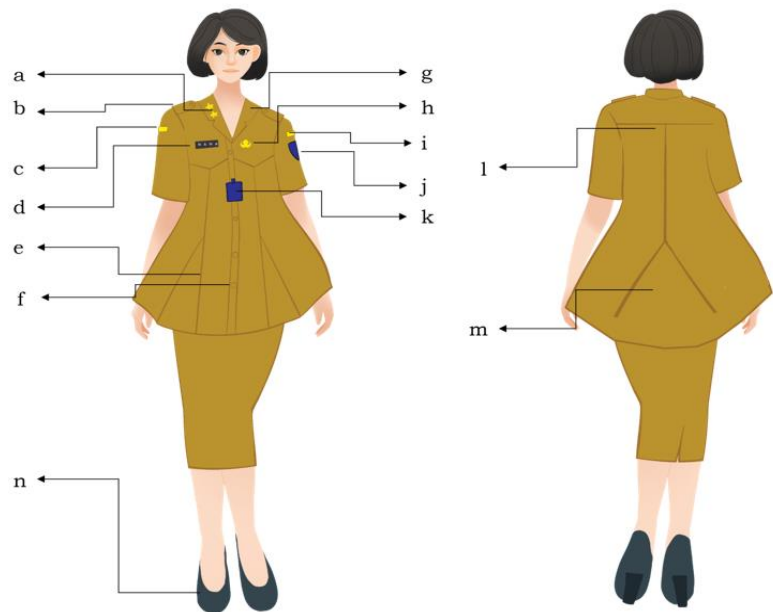
3. PDH Khaki Wanita Berjilbab



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | g. Kerah rebah |
| b. Lidah bahu | h. Lencana KORPRI |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Nama daerah |
| d. Papan nama | j. Lambang Daerah |
| e. Saku kemeja | k. Tanda Pengenal |
| f. Kancing | l. Celana panjang/rok |
| | m. Sepatu hitam |

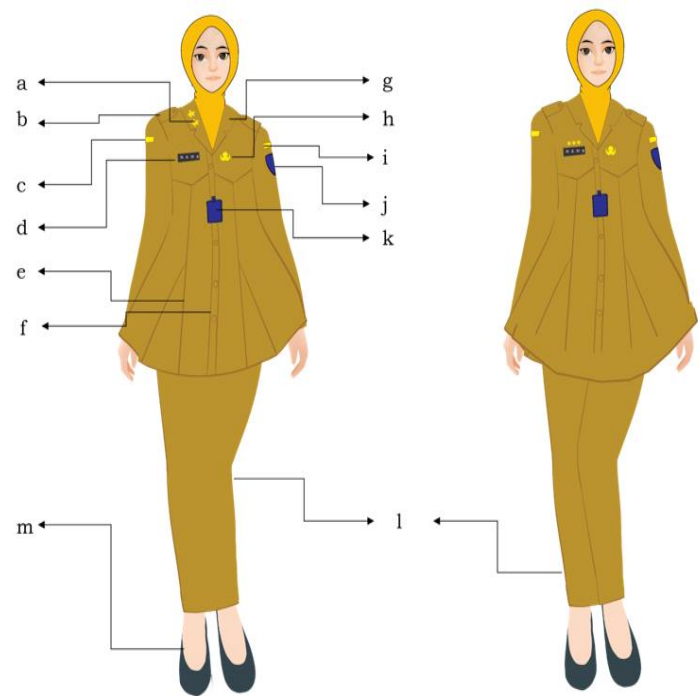
4. PDH Khaki Wanita Hamil



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| a. tanda jabatan kerah | h. Lencana KORPRI |
| b. lidah bahu | i. Nama Daerah |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | j. Lambang Daerah |
| d. Papan nama | k. Tanda Pengenal |
| e. Sambung baju | l. Sambungan bahu belakang |
| f. Kancing | m. Sambungan/ploi belakang |
| g. Kerah rebah | n. Sepatu hitam |

5. PDH Khaki Wanita Hamil Berjilbab

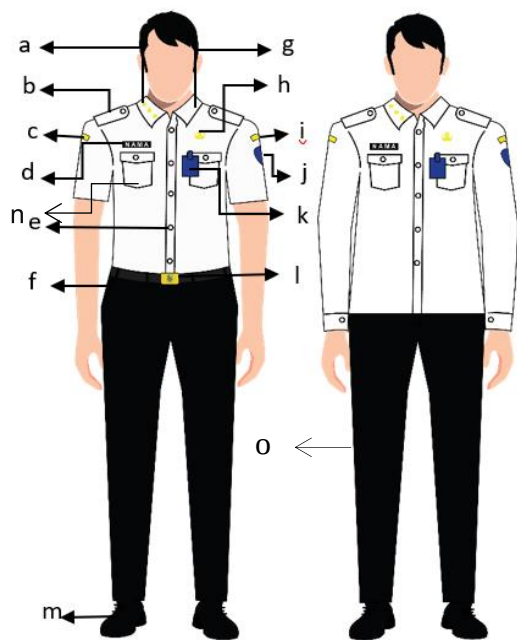


Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. tanda jabatan kerah | g. Kerah rebah |
| b. lidah bahu | h. Lencana KORPRI |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Nama Daerah |
| d. Papan nama | j. Lambang Daerah |
| e. Sambung baju | k. Tanda Pengenal |
| f. Kancing | l. Celana panjang/rok |
| | m. Sepatu hitam |

B. Jenis, Model dan Spesifikasi PDH Kemeja Putih

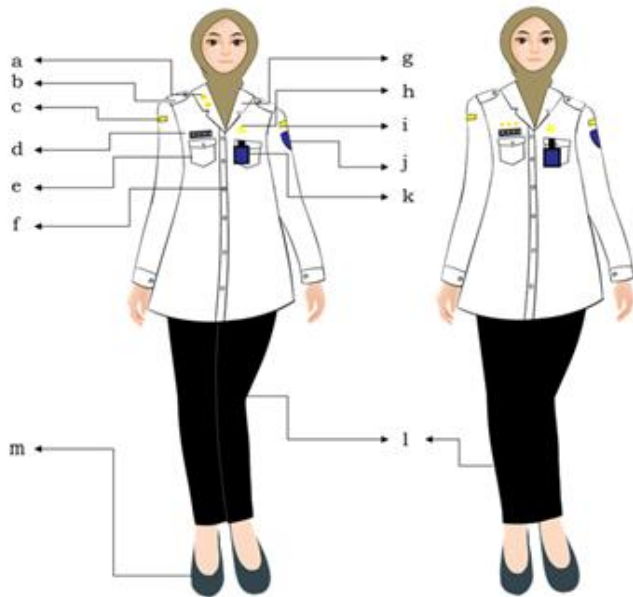
1. PDH Kemeja Putih Pria



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | h. Lencana KORPRI |
| b. Lidah bahu | i. Nama Daerah |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | j. Lambang Daerah |
| d. Papan nama | k. Tanda pengenal |
| e. Kancing | l. Saku celana |
| f. Ikat Pinggang | m. Sepatu hitam |
| g. Kerah | n. Saku baju |
| | o. Celana hitam |

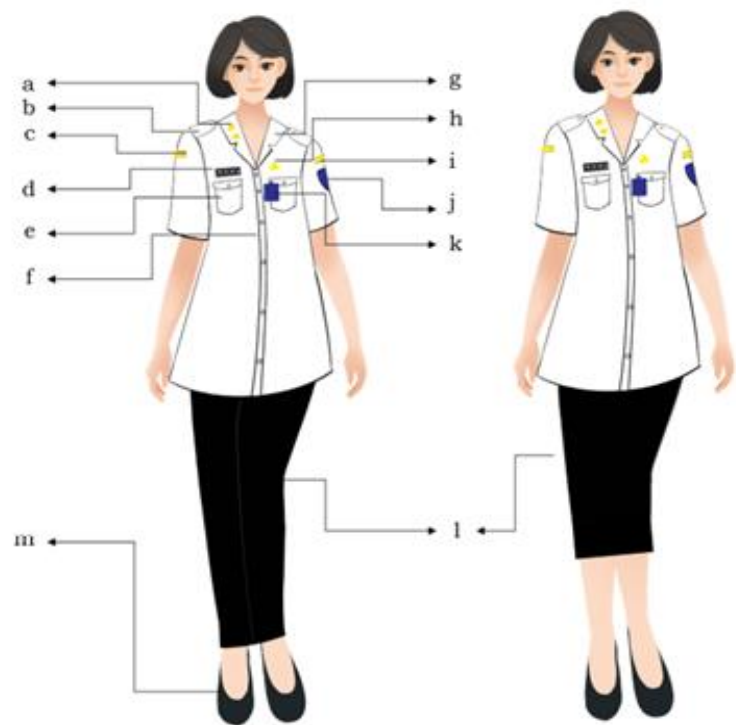
2. PDH Kemeja Putih Wanita Berjilbab



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | g. Kerah rebah |
| b. Lidah bahu | h. Lencana KORPRI |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Nama Daerah |
| d. Papan nama | j. Lambang Daerah |
| e. Saku | k. Tanda pengenal |
| f. Kancing | l. Celana panjang/rok hitam |
| | m. Sepatu hitam |

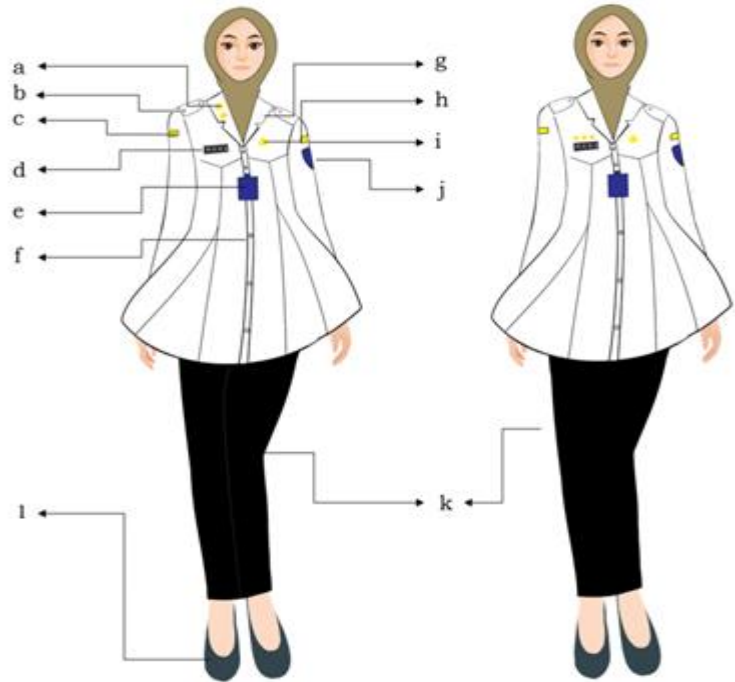
3. PDH Kemeja Putih Wanita



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------|
| a. Tanda jabatan Kerah | h. Nama Daerah |
| b. Lidah bahu | i. Lencana KORPRI |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | j. Lambang Daerah |
| d. Papan nama | k. Tanda pengenalan |
| e. Saku | l. Celana panjang/rok hitam |
| f. Kancing | m. Sepatu hitam |
| g. Kerah rebah | |

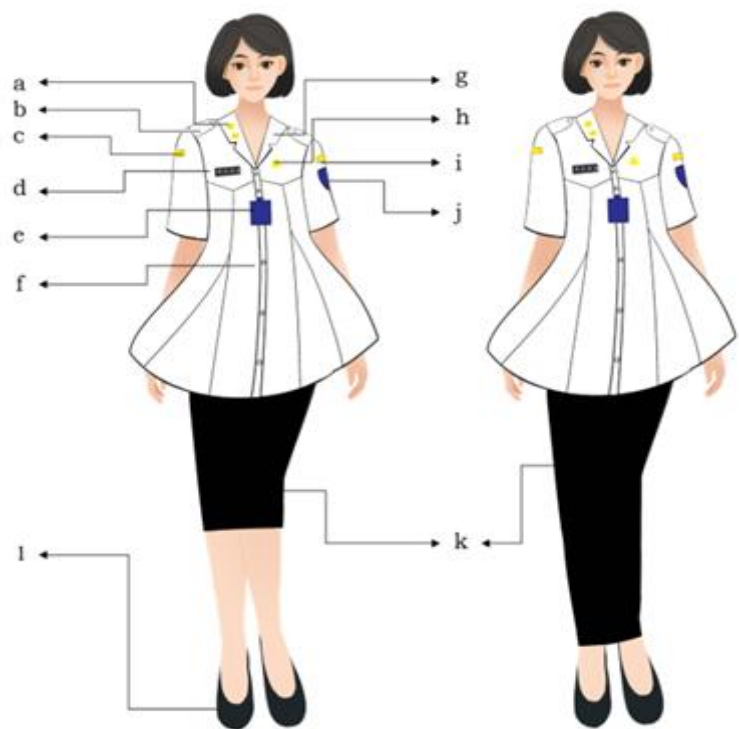
4. PDH Kemeja Putih Wanita Hamil Berjilbab



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | g. Kerah rebah |
| b. Lidah bahu | h. Nama Daerah |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Lencana KORPRI |
| d. Papan Nama | j. Lambang Daerah |
| e. Tanda Pengenal | k. Celana panjang/rok |
| f. Kancing | l. Sepatu hitam |

5. PDH Kemeja Putih Wanita Hamil

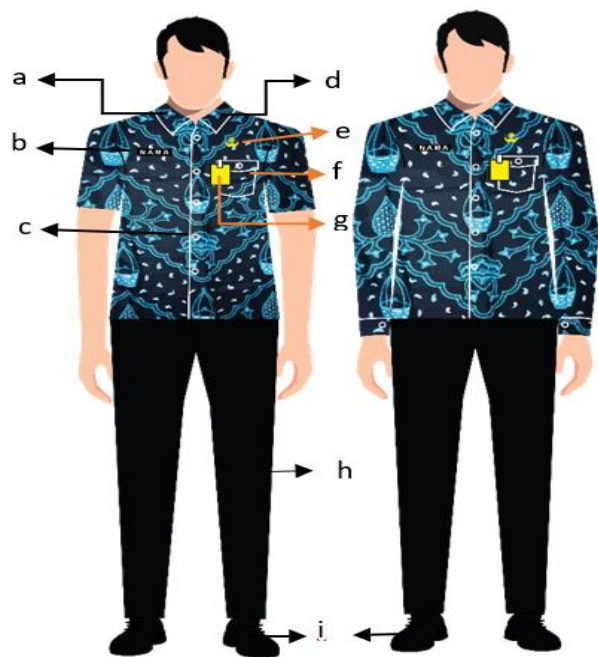


Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | g. Kerah rebah |
| b. Lidah bahu | h. Nama Daerah |
| c. Nama Kementerian Dalam Negeri | i. Lencana KORPRI |
| d. Papan nama | j. Lambang Daerah |
| e. Tanda pengenalan | k. Celana panjang/rok |
| f. Kancing | l. Sepatu hitam |

C. PDH Batik/Tenun/Lurik atau Pakaian Khas Daerah.

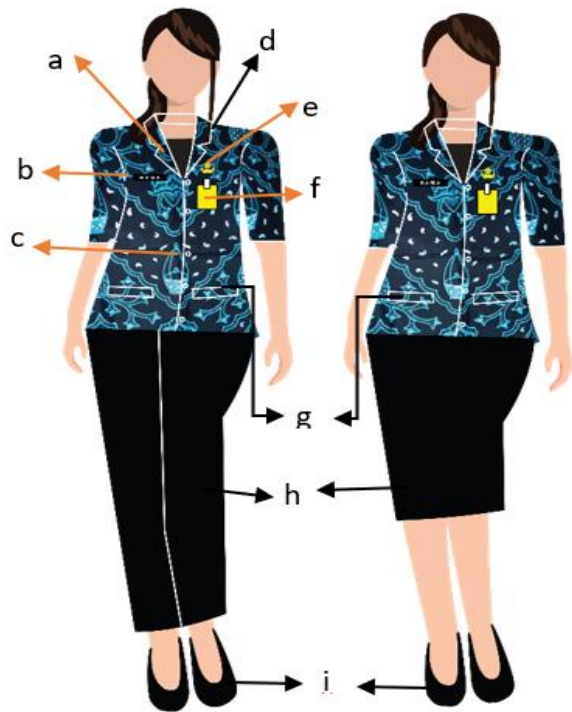
1. PDH Batik Pria



Keterangan:

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | f. Saku |
| b. Papan nama | g. Tanda pengenalan |
| c. Kancing | h. Celana panjang warna gelap |
| d. Kerah | i. Sepatu |
| e. Lencana KORPRI | |

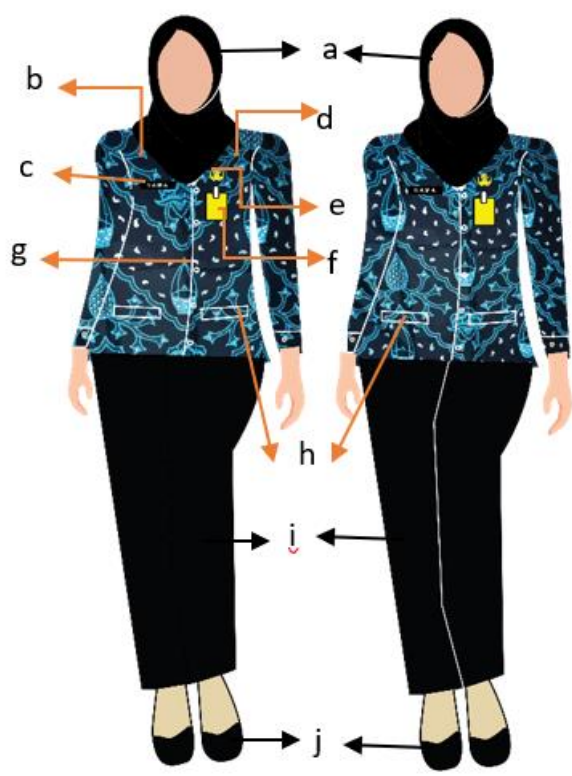
2. PDH Batik Wanita



Keterangan:

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| a. Tanda jabatan kerah | f. Tanda pengenalan |
| b. Papan nama | g. Saku baju |
| c. Kancing | h. Celana Panjang/rok warna gelap |
| d. Kerah rebah | i. Sepatu |
| e. Lencana KORPRI | |

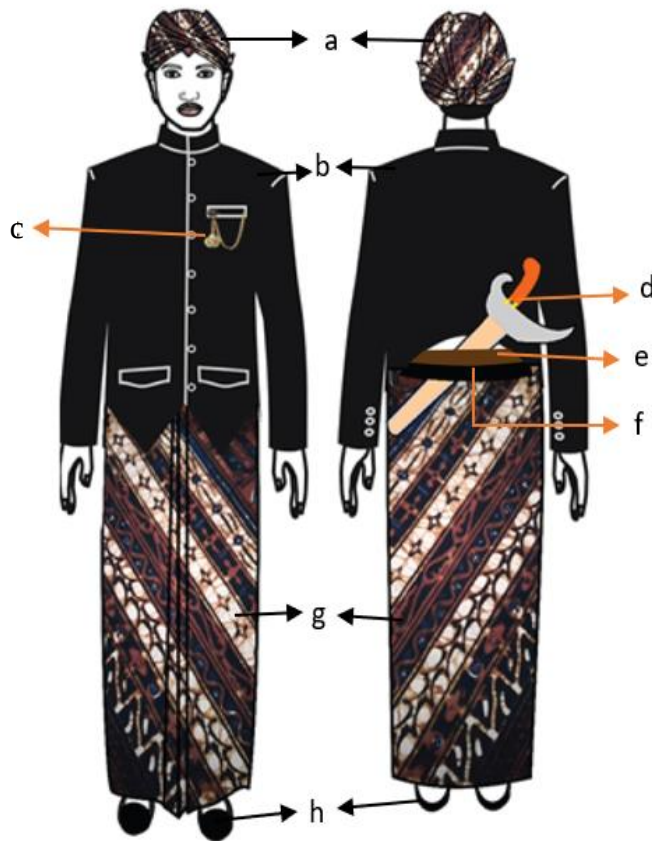
3. PDH Batik Wanita Berjilbab



Keterangan:

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| a. Kerudung | f. Tanda pengenalan |
| b. Tanda jabatan kerah | g. Kancing |
| c. Papan nama | h. Saku baju |
| d. Kerah rebah | i. Celana/rok panjang warna gelap |
| e. Lencana KORPRI | j. Sepatu |

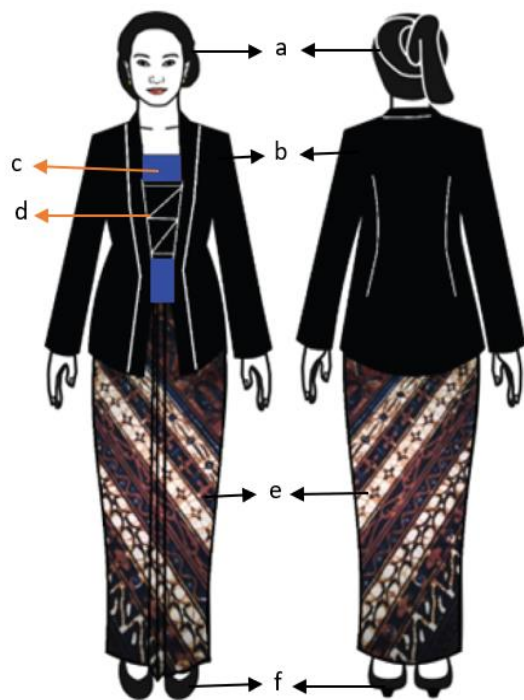
4. Pakaian Adat Khas Daerah
a. Pakaian Adat Kebesaran Pria



Keterangan:

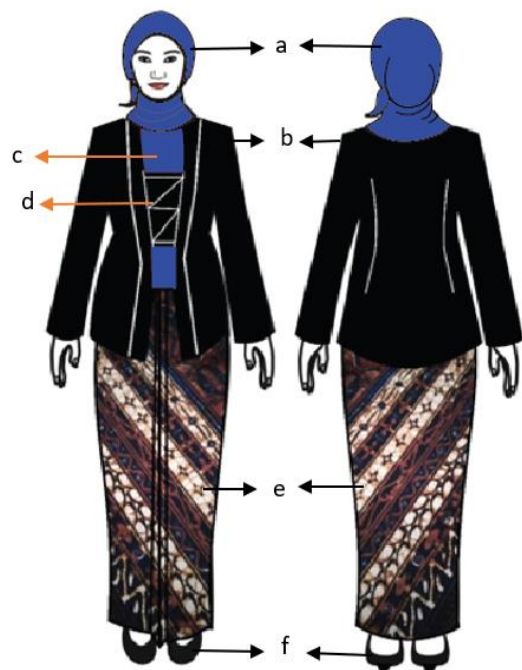
- a. Blangkon kain rujak senthe, khas Banjarnegara, kuncung depan, belakang nempe;
- b. Jas warna hitam kancing tengah jumlah 7 (tujuh) buah, kerah berdiri, ujung lengan menggunakan kancing kecil 3 (tiga) buah, bagian belakang model wungkal gowang
- c. Jam rantai
- d. Keris ladrang nunggak semi
- e. Sabuk cinde
- f. Sabuk timang warna hitam
- g. Jarit motif rujak senthe latar ireng dengan wiru.
- h. Alas kaki selop kulit warna hitam.

b. Pakaian Adat Kebesaran Wanita



- Keterangan:
- a. Sanggul model gelung kadal menek, lelangapan gelung cunduk sirih kanthil
 - b. Kebaya polos warna hitam, model kuthu baru
 - c. Kemben dan kachu warna biru;
 - d. Peniti renteng 3 (tiga) pakai rantai
 - e. Jarit rujak senthe latar ireng pakai wiru
 - f. Alas kaki selop kulit warna hitam dengan tinggi hak $\pm$ 5 cm

c. Pakaian Adat Kebesaran Wanita Berjilbab



- Keterangan:
- a. Kerudung warna biru sama dengan kemben dan kachu;
 - b. Kebaya polos warna hitam, model kuthu baru
 - c. Kemben dan kachu warna biru;
 - d. Peniti renteng 3 (tiga) pakai rantai;
 - e. Jarit rujak senthe latar ireng pakai wiru;
 - f. Alas kaki selop kulit warna hitam dengan tinggi hak $\pm$ 5 cm.

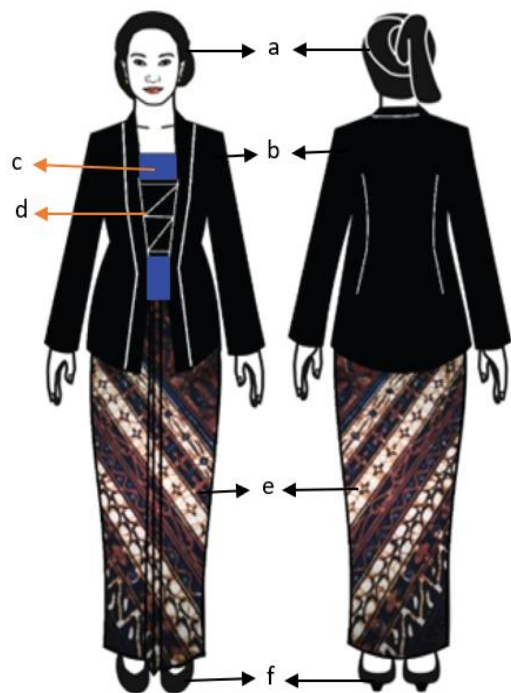
d. Pakaian Adat Resmi Pria



Keterangan:

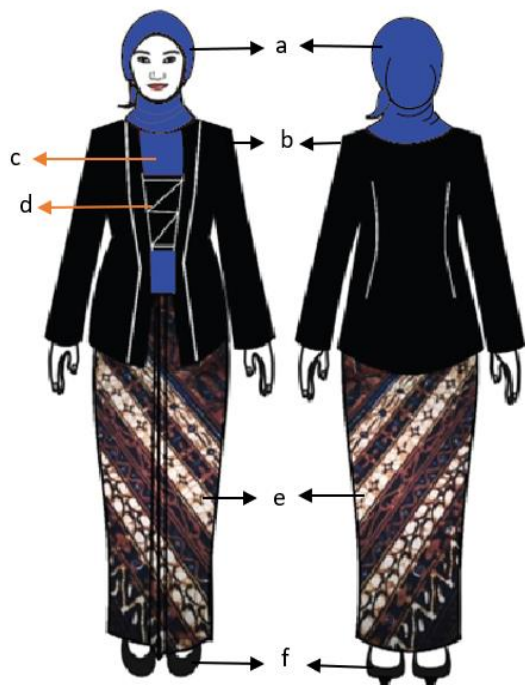
- a. Blangkon kain rujak senthe, khas Banjarnegara, kuncung depan, belakang nempe;
- b. Jas landung warna hitam kancing renteng 7 (tujuh) buah kerah berdiri;
- c. Jam rantai
- d. Jarit rujak senthe latar ireng pakai wiru; dan
- e. Alas kaki selop kulit warna hitam;

e. Pakaian Adat Resmi Wanita



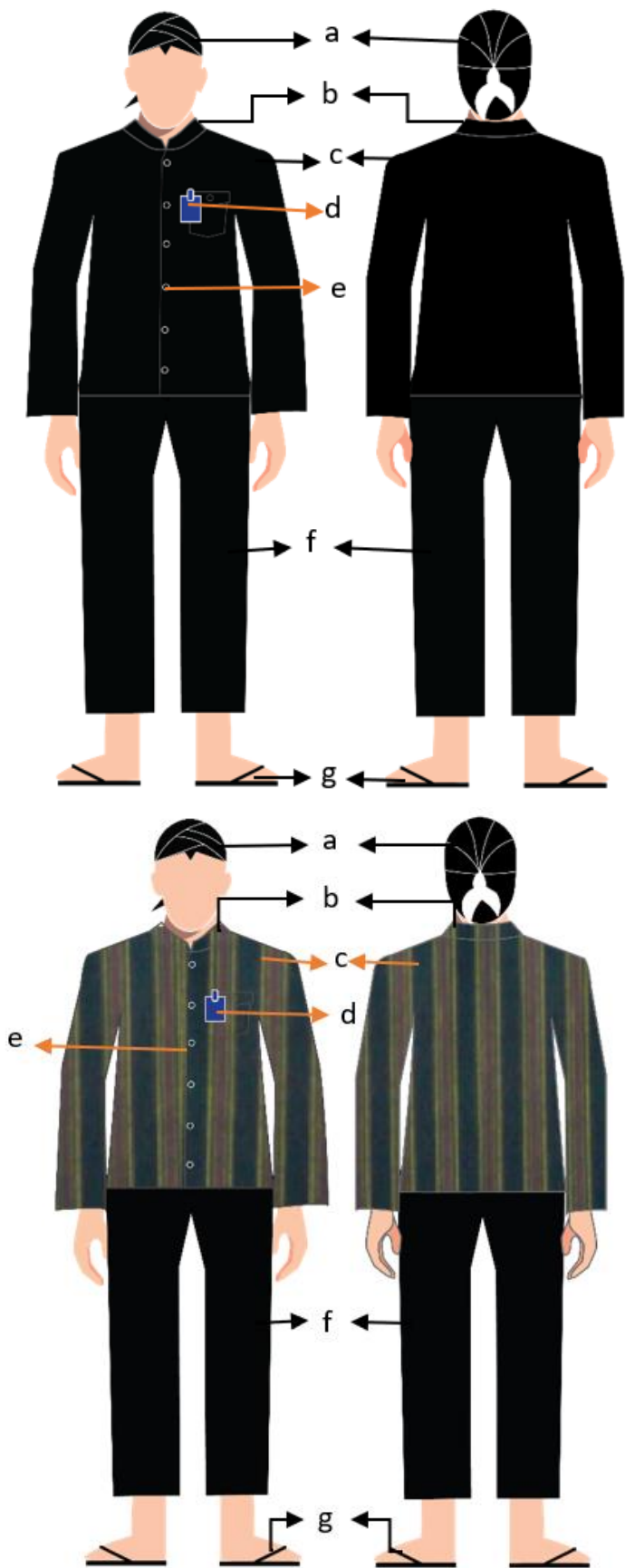
- Keterangan:
- a. Sanggul model gelung kadal menek, lelangan gelung cunduk sirih kanthil
 - b. Kebaya polos warna hitam, model kuthu baru
 - c. Kemben dan kachu warna biru;
 - d. Peniti renteng 3 (tiga) pakai rantai
 - e. Jarit rujak senthe latar ireng pakai wiru
 - f. Alas kaki selop kulit warna hitam dengan tinggi hak $\pm$ 5 cm

f. Pakaian Adat Resmi Wanita Berjilbab



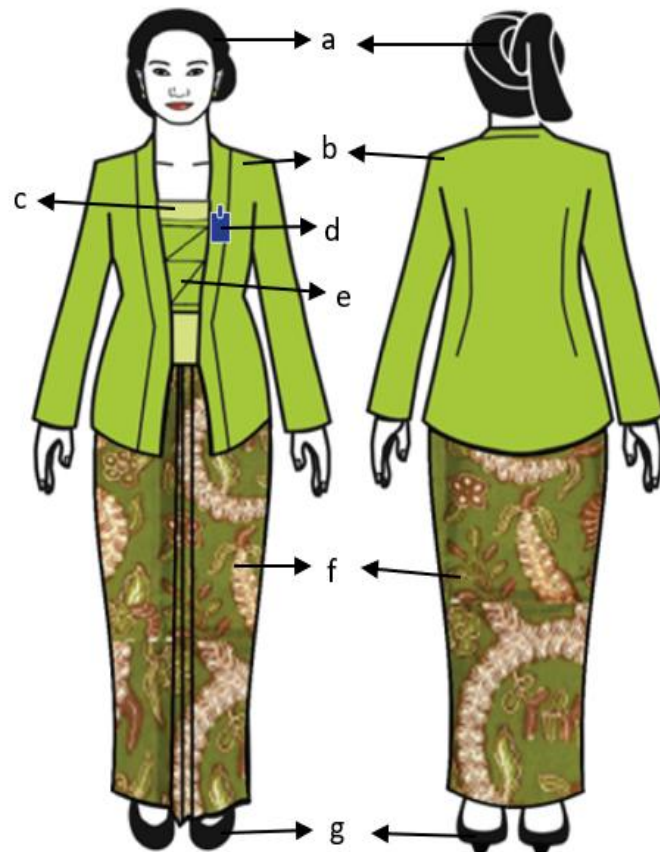
- Keterangan:
- a. Kerudung warna biru sama dengan kemben dan kachu;
 - b. Kebaya polos warna hitam, model kuthu baru
 - c. Kemben dan kachu warna biru;
 - d. Peniti renteng 3 (tiga) pakai rantai;
 - e. Jarit rujak senthe latar ireng pakai wiru;
 - f. Alas kaki selop kulit warna hitam dengan tinggi hak $\pm$ 5 cm.

g. Pakaian Adat Harian/Magawe Pria



- Keterangan:
- a. Iket wulung Banjarnegara
 - b. Kerah berdiri
 - c. Baju kumor warna hitam/lurik berkancing;
 - d. Tanda pengenal
 - e. Kancing baju
 - f. Celana komprang warna hitam panjang;
 - g. Sandal sripu warna hitam;

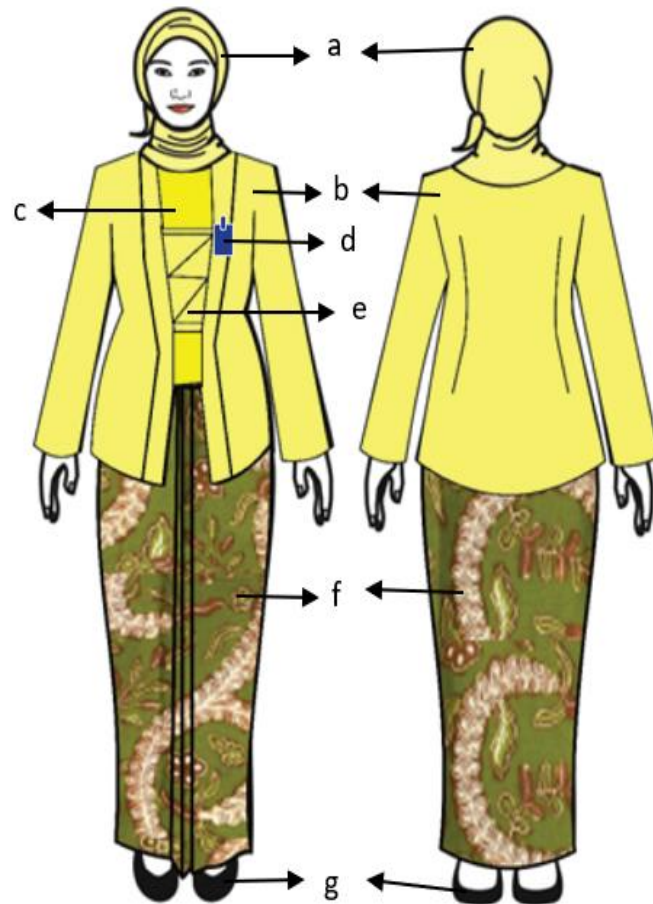
h. Pakaian Adat Harian/Magawe Wanita



Keterangan:

- a. Sanggul model gelung kadal menek;
- b. Kebaya polos warna bebas model khutu baru;
- c. Kemben warna menyesuaikan
- d. Tanda pengenal
- e. menggunakan peniti renteng 3 pakai rantai;
- f. Jarit batik gumelem Banjarnegara; dan
- g. Alas kaki selop kulit warna hitam dengan tinggi hak ± 5 cm

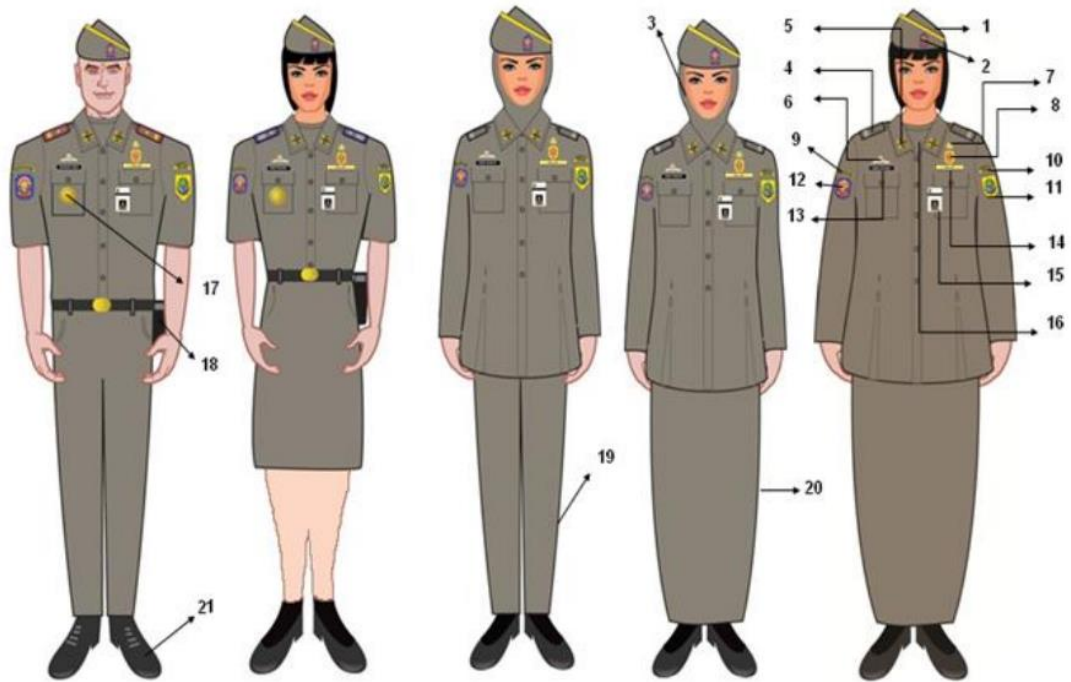
i. Pakaian Adat Harian/Magawe Wanita Berhijab



Keterangan:

- a. Kerudung polos warna menyesuaikan dengan kebaya;
- b. Kebaya polos warna bebas model khutu baru;
- c. Kemben warna menyesuaikan
- d. Tanda pengenalan
- e. Menggunakan peniti renteng 3 pakai rantai;
- f. Jarit batik gumelem Banjarnegara; dan
- g. Alas kaki selop kulit warna hitam dengan tinggi hak ± 5 cm

D. PDH Perangkat Daerah Tertentu
 1. PDH Satuan Polisi Pamong Praja



Keterangan:

1. Mutz
2. Emblem Pol. PP
3. Jilbab
4. Tanda Pangkat
5. Monogram Pol. PP
6. Tanda Kemahiran
7. Lencana KORPRI
8. Tanda Kewenangan
9. Nama Kementerian Dalam Negeri
10. Nama Daerah
11. Lambang Daerah
12. Lambang Satpol PP
13. Papan Nama
14. Nama Perangkat Daerah
15. Tanda Pengenal
16. Kaos Oblong warna khaki tua kehijauan
17. Tanda Jabatan (bagi pejabat struktural)
18. Holster (senjata) jika dibutuhkan
19. Celana Panjang
20. Rok Panjang
21. Sepatu PDH warna Hitam

2. PDH Pria Pemadam Kebakaran



Keterangan:

1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi;
2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;
3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;
4. Monogram di ujung kedua kerah baju;
5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;
6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;
7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;
8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;
9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;
10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;
11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;
12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;
13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;
14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;
15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita;
16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;
17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;
18. Kancing baju berwarna dengan baju PDH;
19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran;
20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;
21. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan
22. Kaos Kaki warna hitam

3. PDH Wanita Pemadam Kebakaran



Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)

Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)

Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)

Keterangan:

1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi;
2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah;
3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab;
4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;
5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar;
6. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan;
7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;
9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;
10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;
11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;
12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;
13. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri;
14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;
15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri;
17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;
18. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;
19. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH;
20. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue);
21. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi

- dan 2 buah saku belakang;
22. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan
 23. Kaos Kaki warna hitam.

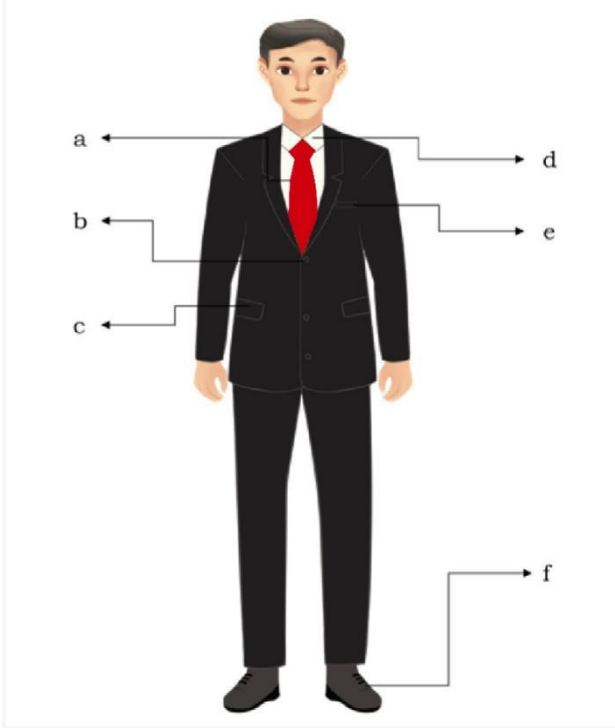
BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA

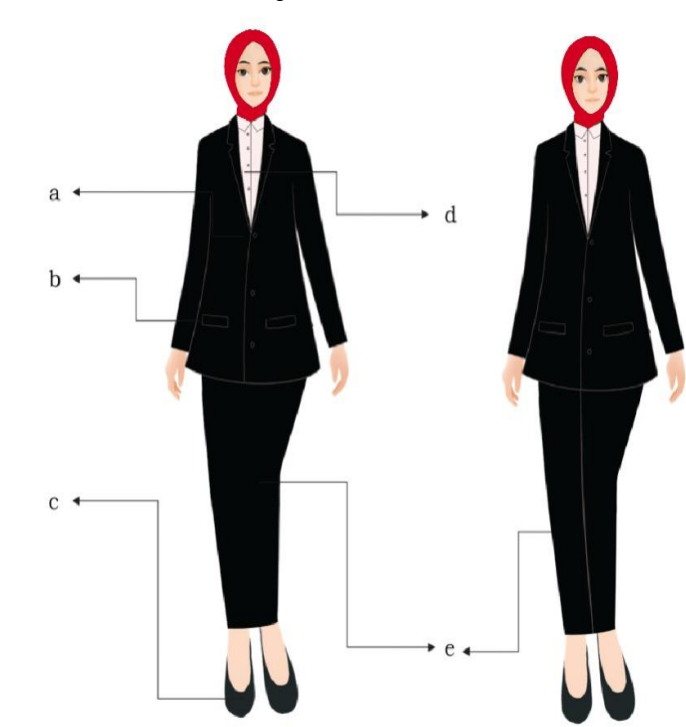
JENIS, MODEL, SPESIFIKASI
PAKAIAN SIPIL LENGKAP APARATUR SIPIL NEGARA

A. PSL Pria



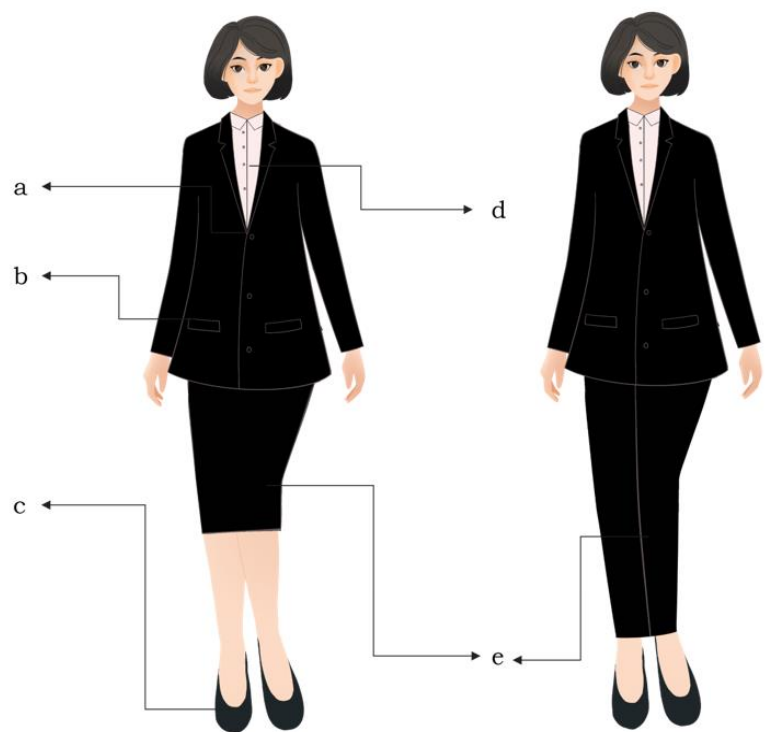
- Keterangan:
- a. Dasi
 - b. Kancing 3 buah
 - c. Saku bawah tertutup
 - d. Kemeja putih lengan panjang
 - e. Belahan jahit
 - f. Sepatu hitam

B. PSL Wanita Berhijab



- Keterangan:
- a. Kancing 3 buah
 - b. Saku bawah tertutup
 - c. Sepatu hitam
 - d. Kemeja putih lengan Panjang
 - g. Rok/celana panjang hitam

C. PSL Wanita



Keterangan:

- a. Kancing 3 buah
- b. Saku bawah tertutup
- c. Sepatu pantopel hitam
- d. Kemeja putih lengan panjang
- e. Celana Panjang/rok hitam

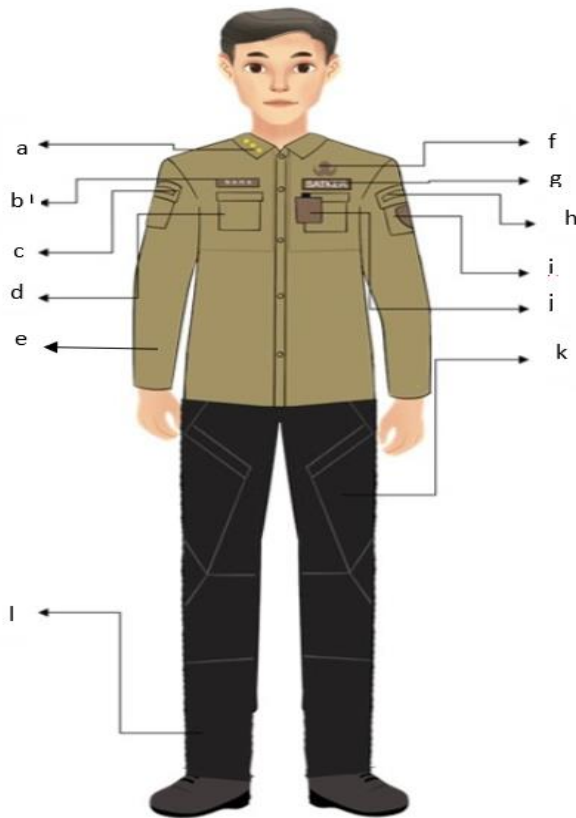
BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

JENIS, MODEL, SPESIFIKASI
PAKAIAN DINAS LAPANGAN APARATUR SIPIL NEGARA

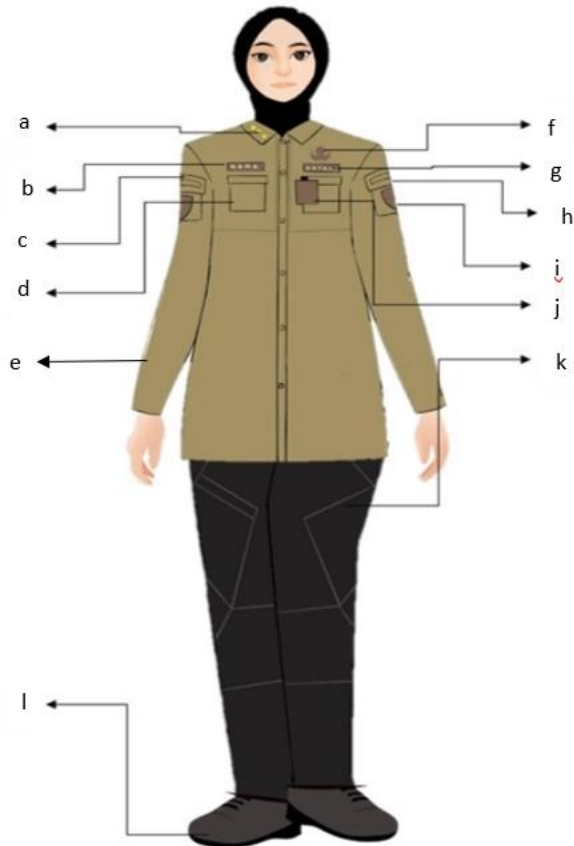
A. PDL Pria



Keterangan:

- a. Tanda jabatan kerah
- b. Papan nama
- c. Nama Kementerian Dalam Negeri
- d. Saku
- e. Baju warna khaki
- f. Lencana KORPRI
- g. Nama satuan/unit kerja
- h. Nama Daerah
- i. Lambang Daerah
- j. Tanda pengenal
- k. Celana
- l. Sepatu hitam

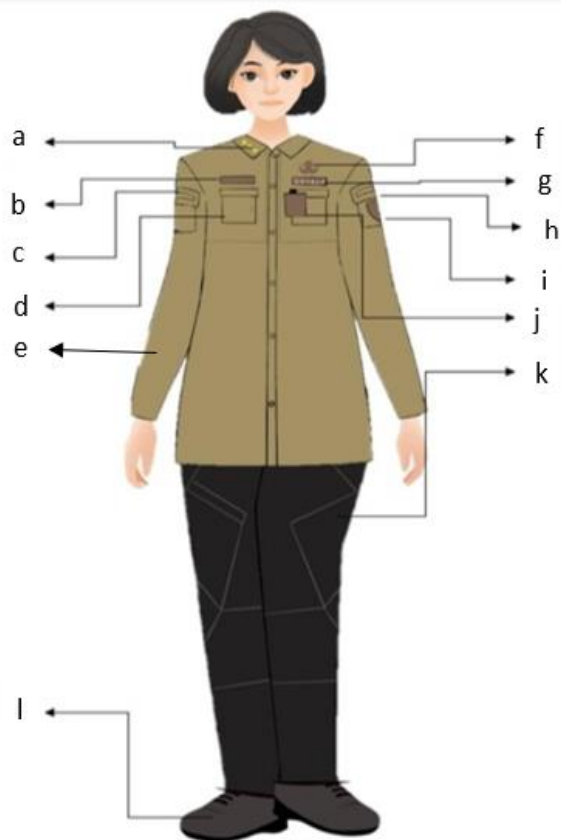
B. PDL Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. Tanda jabatan kerah
- b. Papan nama
- c. Nama Kementerian Dalam Negeri
- d. Saku
- e. Baju warna khaki
- f. Lencana KORPRI
- g. Nama satuan/unit kerja
- h. Nama Daerah
- i. Lambang Daerah
- j. Tanda pengenal
- k. Celana
- l. Sepatu hitam

C. PDL Wanita



- Keterangan:
- a. Tanda Jabatan kerah
 - b. Papan nama
 - c. Nama Kementerian Dalam Negeri
 - d. Saku
 - e. Baju warna khaki
 - f. Lencana KORPRI
 - g. Nama satuan/unit kerja
 - h. Nama Daerah
 - i. Lambang Daerah
 - j. Tanda pengenal
 - k. Celana
 - l. Sepatu hitam

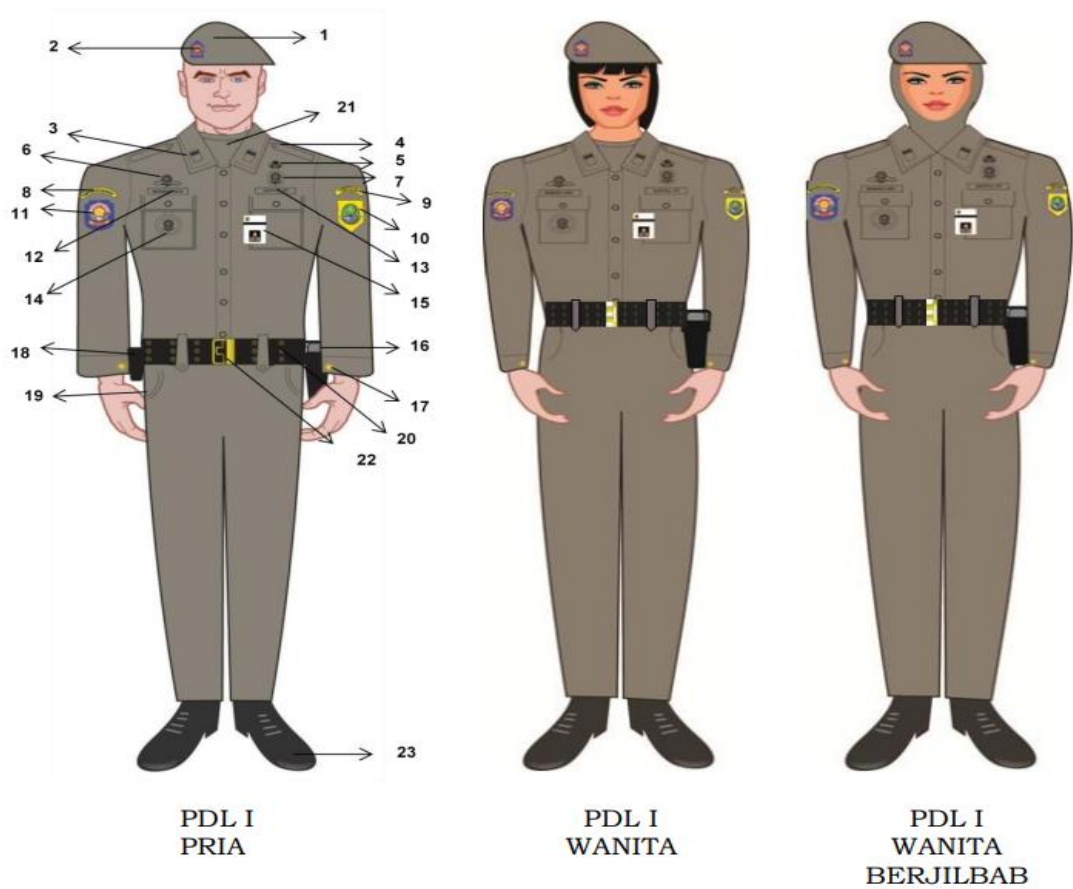
BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA

JENIS, MODEL, SPESIFIKASI
PAKAIAN DINAS LAPANGAN DAN OPERASIONAL
PERANGKAT DAERAH TERTENTU APARATUR SIPIL NEGARA

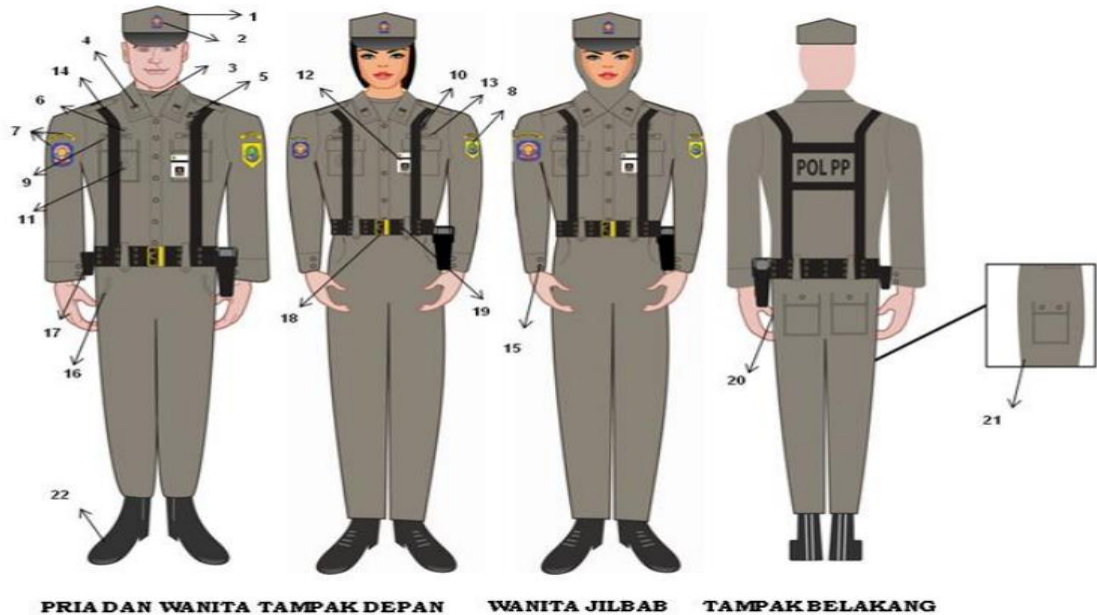
- A. PDL dan Operasional Satuan Polisi Pamong Praja
1. PDL I



Keterangan:

1. Baret
2. Emblem Pol. PP.
3. Tanda Pangkat Bordir.
4. Lidah Baju PDL I.
5. Korpri Bordir.
6. Tanda Kemahiran Bordir.
7. Tanda Kewenangan Bordir.
8. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri.
9. Badge tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota.
10. Badge Lambang Pemda.
11. Badge Lambang Satpol PP.
12. Papan Nama Bordir.
13. Tulisan Satpol PP Bordir
14. Tanda Jabatan Bordir.
15. Tanda Pengenal.
16. Holster (senjata) jika diperlukan.
17. Pemanset.

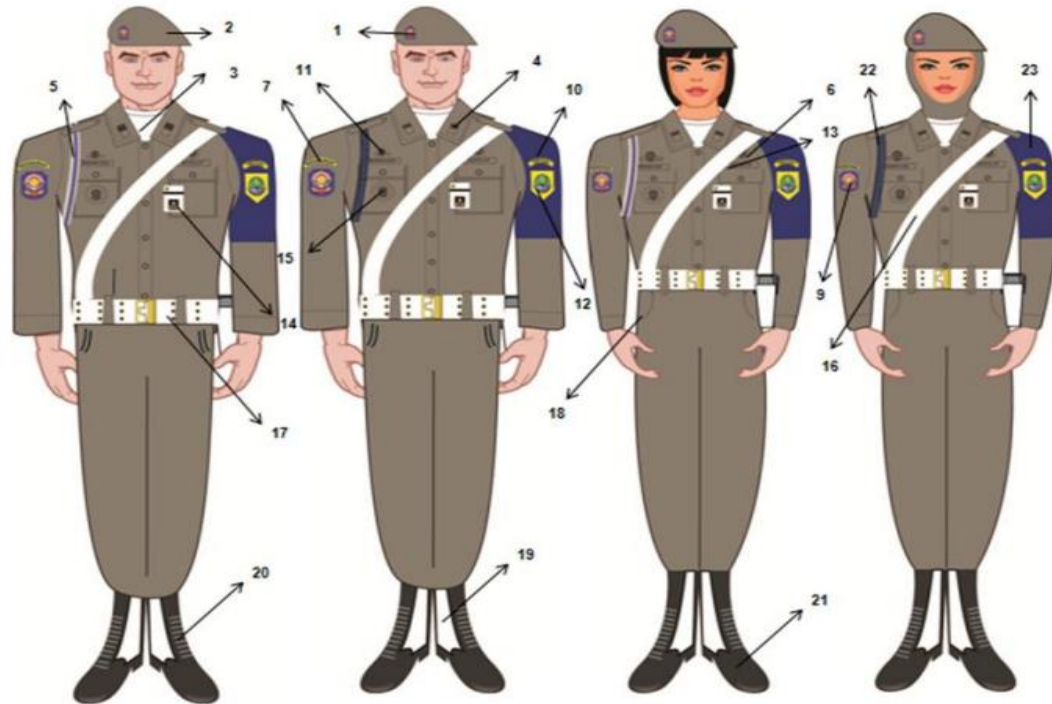
18. Holster Tonfa/Borgol.
 19. Kantung Samping terbuka.
 20. Lidah Kopel Rim.
 21. Kaos oblong warna Khaki tua kehijau-hijauan
 22. Kopel Rim (Kepala Kopel Logam).
 23. Sepatu lars kulit warna hitam.
3. PDL II



Keterangan:

1. Topi Lapangan (Patrol Cap)
2. Emblem Pol. PP
3. Kaos warna Hijau Khaki
4. Tanda Pangkat Bordir
5. Korpri Bordir.
6. Tanda Kemahiran Bordir.
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP.
8. Badge Pemda dan tulisan Provinsi/Kabupaten/ Kota.
9. Papan nama Bordir
10. Tanda Kewenangan Bordir
11. Tanda Jabatan Bordir
12. Tanda Pengenal
13. Tulisan Satpol PP Bordir
14. Drah Rim (untuk yang di lapangan)
15. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan.
16. Kantung samping terbuka.
17. Sarung Tonfa (T-Stick) / Borgol.
18. Kopel Rim (Kepala Kopel logam).
19. Lidah Kopel.
20. Kantung Belakang Tertutup.
21. Kantung Samping Tertutup.
22. Sepatu lars kulit warna hitam

5. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) Pria



**PIMPINAN PETUGAS
TINDAK INTERNAL**

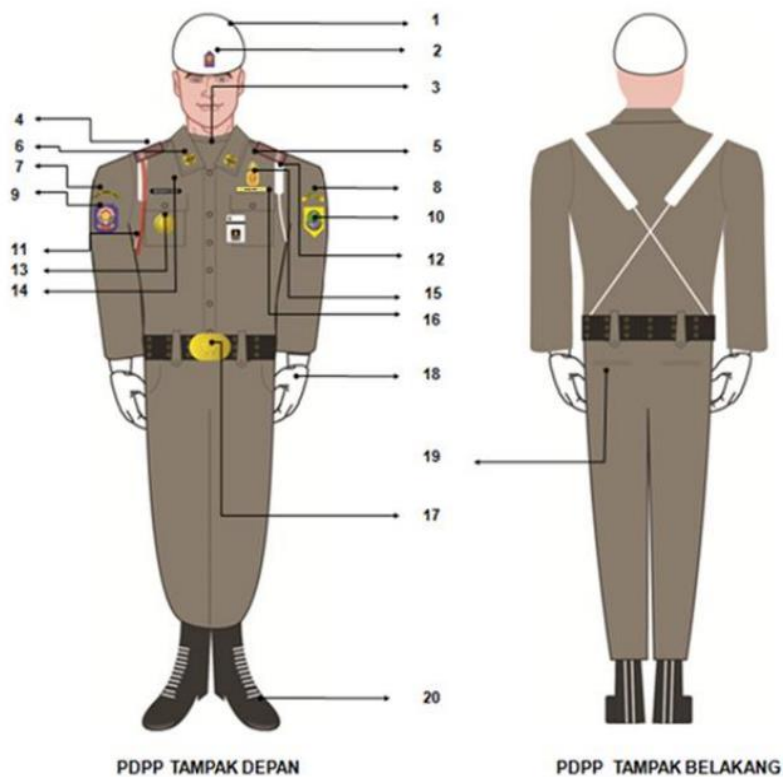
ANGGOTA

PETUGAS TINDAK INTERNAL WANITA

Keterangan:

1. Lambang Pol PP
2. Baret Khaki Kehijau-hijauan
3. Kaos oblong warna putih
4. Tanda Pangkat.
5. Tali koor Putih Biru (untuk kepala regu)
6. Tanda Kewenangan bordir.
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri
8. Badge Lambang Polisi Pamong Praja
9. Badge Tulisan Polisi Pamong Praja
10. Badge Tulisan Provinsi/Kab/Kota
11. Tanda Kemahiran bordir.
12. Badge Lambang Pemda
13. Papan Nama bordir
14. Tanda Pengenal.
15. Tanda Jabatan bordir.
16. Bretel/Selempang Putih.
17. Kopel Rim warna putih.
18. Kantung Samping terbuka.
19. List luar putih.
20. Ikat Sepatu.
21. Sepatu PDPTI.
22. Tali Koor warna hitam (untuk anggota).
23. Ban Lengan

7. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)



Keterangan:

1. Helm Warna Putih.
2. Emblem Pol. PP.
3. Kaos.
4. Tanda Pangkat.
5. Lencana Korpri.
6. Monogram Pol PP.
7. Badge Tulisan Kementerian Dalam Negeri.
8. Badge Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota.
9. Badge Lambang Satpol PP.
10. Badge Lambang Pemda.
11. Tali Koor Merah.
12. Bretel.
13. Tanda Jabatan.
14. Papan Nama.
15. Tanda Kewenangan.
16. Papan Tulisan Satpol PP bordir.
17. Kopel Rim (Kepala Kopel Rim berlambang Satpol PP).
18. Sarung tangan Putih.
19. Kantong belakang terbuka.
20. Sepatu PDPP

8. Pakian Dinas Korp Musik Pria



Keterangan:

1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep.
2. Tutup badan:
 - a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur;
 - b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;
 - c. Kaos dalam warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri;
 - d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring;
 - e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan
 - f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo
3. Tutup kaki: Sepatu korsik warna putih dan Kaos kaki warna putih

9. Pakian Dinas Korp Musik Wanita



Keterangan:

1. Tutup kepala:

- Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan
- Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.

2. Tutup badan:

- Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur;
- Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;
- Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri;
- Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring;
- Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan
- Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo.

4. Tutup kaki:

- Sepatu korsik warna putih; dan
- Kaos kaki warna putih

10. Pakaian Dinas Khusus Satgas I



Keterangan:

1. Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).
2. Pakaian dinas Satgas:
 - a. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, $\Delta E < 1.5$.
 - b. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenal;
 - c. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan
 - d. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda
3. Celana Satgas
 - a. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijauhijauan;
 - b. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan
 - c. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya
4. Sepatu
 - a. Jenis sepatu berbahan kain berwarna cream;
 - b. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan
 - c. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.

11. Pakaian Dinas Khusus Satgas II



Keterangan:

1. Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan
2. Jenis bahan Green Celery BS 40% Cotton 60%;

3. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;
4. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri
5. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam
6. Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan
7. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijauhijauan;
8. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan
9. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya
10. Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan
11. Jenis bahan Orange Rust BS 40% Cotton 60%;
12. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;
13. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan
14. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam

12. Pakaian Olahraga



Keterangan:

1. Jenis kain untuk kaos olah ragaberbahan cotton berwarna putih;
2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan
3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua
4. Jenis kain berbahan cotton berwarna hijau tua;
5. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan
6. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting
7. Jenis kain berbahan cotton berwarna hijau tua;
8. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan
9. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.

B. PDL dan Operasional Pemadam Kebakaran

1. Pakaian Dinas Lapangan



Keterangan:

1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran
2. Baju lengan Panjang, kerah tidur, bekancing 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada bahu dengan kancing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat;
3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo helm dan kapak warna kuning dengan dasar biru;
4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan warna biru;
5. Tulisan kabupaten dilengan baju sebelah kiri;
6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Pemadam Kebakaran;
7. Tulisan Pemadam Kebakaran dilengan baju sebelah kanan
8. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran;
9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering;
10. Bordir Papan Nama diatas saku baju sebelah kanan, tulisan, tulisan warna kuning, list kuning warna dasar biru;
11. Bordir Tanda Penugasan dipasang diatas saku sebelah kiri
12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama
13. Bordir Lencana KORPRI diatas lencana Pemadam Kebakaran warna kuning
14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku sebelah kiri warna kuning
15. Bordir tulisan Pemadam diatas saku baju sebelah kiri dengan tulisan warna kuning list kuning warna dasar biru;
16. Ikat pingganng warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala koper berbahan plastic;
17. Kapak Personil diletakan pada Kopel bagian sebelah kiri
18. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang, 2 buah saku gantung disetiap sisi bagian tengah celana;
19. Sepatu Laras Panjang/PDL warna hitam bertali;
20. Kaos Kaki warna hitam
21. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik pria maupun wanita
22. Bagi wanita yang engenakan jilbab dapat menyesuaikan
23. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan tugas sehari-hari dan dipanjangkan pada saat melaksanakan upacara bendera
24. Tali bahu/talikur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan
25. Draghrim digunakan pada saat upacara bendera
26. Pemakaian baju PDL dimasukan kedalam celana

27. Jenis kain Ripstop (katun dan polyster), warna baju biru (kode 100 100 0 50)
28. Warna celana dan baret tua (kode warna 100 100 0 750)
2. Pakaian Dinas Pembawa Pataka (PDPP)



Keterangan:

1. Jenis kain polyster warna baju biru (kode warna 100 100 0 50)
2. PDPP digunakan oleh petugas pembawa bendera petaka pada saat upacara HUT pemadam kebakaran
3. Helm petaka berwarna putih dengan 2 garis biru melingkar . Bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran warna kuning emas
4. Jas lengan Panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 1 dan 2 saku atas tertutup dan 2 saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah
5. Kain slayer warna merah digunakan pada leher sampai dada di dalam baju
6. Sarung tangan berwarna putih
7. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan
8. Tulisan Kabupaten dilengan baju sebelah kiri
9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan kabupaten
10. Tulisan Pemadam Kebakaran dilengan baju sebelah kanan
11. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran
12. Tanda jabatan disaku sebelah kanan
13. Papan Nama dipasang diatas saku sebelah kanan
14. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri
15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama
16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran
17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri
18. Tanda jasa medali dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri
19. Celana panjang warna biru tua/navy blue (kode warna 100100 0 750) menggunakan list samping warna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 bbuah saku belakang
20. Sepatu laras panjang warna putih polos kais kaki warna hitam
21. Kopel warna putih, kepala kopel warna kuning dengan lambang pemadam kebakaran
22. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan dan khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera

3. Pakaian Penyelamat pada Operasi Non Kebakaran



Keterangan:

1. Jenis kain inherently flamer resistant (NFPA2112,2018) 93% Meta-aramid, 5% para-aramid, 2% anti-static, 6,5osy
2. Model baju terusan (coverall/jumpsuit) warna dasar merah kode 178 34 34 kombinasi bidru dan loreng serta garis warna silver menyala
3. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan dikerah baju sebelah kanan dibordir warna biru
4. Tulisan bordir pemadam berwarna biru dengan dasar merah diatas bagian saku sebelah kiri
5. Tulisan bordir nama berwarna biru dengan dasar merah diatas bagian saku sebelah kanan
6. Resleting dalam double
7. Tulisan Kabupaten dilengan bagian kiri
8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan dibawah tulisan kabupaten
9. Logo pemadam kebakaran dilenngan bagian kanan
10. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana dan celana bagian belakang
11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut bagian dalam
12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat dan terdapat tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMAT"di bagian belang warna silver menyala
13. Pemakaiannya dilengkapi dengan helm rescue, boot dan perlengkapan penyelamat lainnya (APD).

4. Pakaian Tahan Panas



Keterangan:

1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam
 2. Lapisan luar komposisi kain 62%para-aramid, 36%meta-aramid, 2%static, 6,5osy (NFPA1971,En469, EN1149-5), warna khaki (kode warna 218 165 32) konstruksi ripstop
 3. Lapisan dalam komposisi kain meta-aramid, FR Modacrylic (spun), aramid, FR Rayon needle punched, nonwomen, 8.0osy, warna biru
 4. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi
 5. List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah
 6. Terdapat tulisan “ PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMAT” dibagian belakang menggunakan warna silver menyala
 7. Pemakaian jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri (fire helmet, fire gloves, fire boot, fire google dan alat pengaman diri lainnya)
 8. Untuk pejabat struktural dalam operasi menggunakan helm pemadam bertanda khusus.
5. Pakaian Tahan Api



Keterangan:

1. Jenis pakaian tahan api menggunakan komposisi kain aluminized, PBI outer shell warna perak
2. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan
3. Pemakaian pakaian ini dilengkapi perlengkapan lainnya seperti penutup kepala, SCBA serta perlengkapan keselamatan lainnya

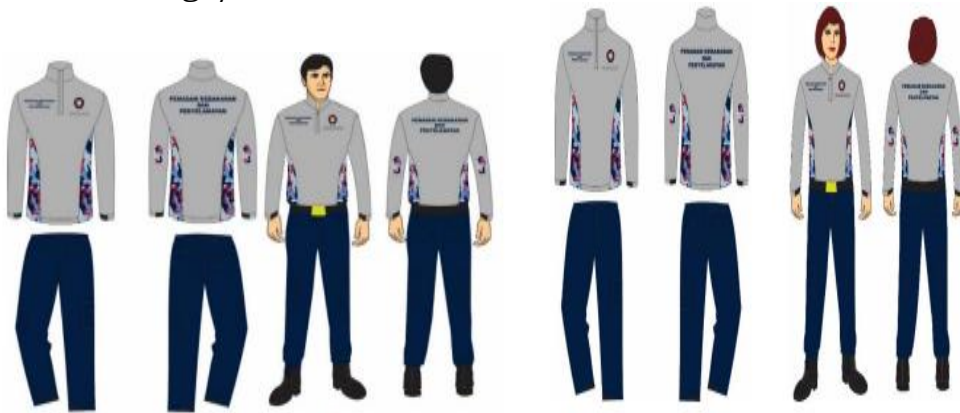
6. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun



Keterangan:

1. Jenis pakaian penanganan bahan berbahaya dan beracun menggunakan komposisi kain interceptor plus dengan jahitan double heat sealed warna biru
2. Pakaian penanganan B3 ini digunakan pada saat penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran sesuai tingkatannya
3. Penggunaan pakaian ini dilengkapi dengan perlengkapan seperti pebutupkepala, SCBA dan perlengkapan keselamatan lainnya

7. Pakaian Siaga/Piket



Keterangan:

1. Jenis pakaian baju siaga/piket menggunakan komposisi kain modacrylic, cellulose dan aramid (NFPA2112, NFPA70E), rajutan swiss pique warna heater grey (kode 155 155 155)
2. Komposisi kain celana menggunakan inherently flame resistant (NFPA2112, 2018) 48% modacrylic, 37% lyocell, 15%aramid warna biru tua (kode 100 100 1 750)
3. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng
4. Tulisan nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat
5. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting
6. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku
7. Tulisan pemadam kebakaran dibagian punggung warna hitam
8. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper bahan logam dengan logo pemadam kebakaran
9. Celana panjang warna biru/navy blue, menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 saku gantung di sisi bagian tengah celana
10. Saku celana gantung 2 buah dibagian belakang dan pada setiap

- sisi samping menggunakan perekat
11. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat
 12. Sepatu lars Panjang warna hitam bertali dengan kaos kaki hitam
 13. Terdapat tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” dibagian belakang
 14. Pakaian siaga/piket ini digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko
8. Pakaian Teknik



Keterangan:

1. Jenis pakaian Teknik menggunakan komposisi kain inherently flame resistant (NFPA2112, 2018) 48% modacrylic, 37% lyocell, 15%aramid, 5,8 osy, warna biru (kode 25 25 112) kombinasi loreng dengan model terusan (coverall/jumpsuit)
2. Tanda kualifikasi perbengkelan diletakkan diatas saku sebelah kiri dibordir
3. Tulisan pemadam diletakkan dilengan baju sebelah kanan
4. Logo pemadam kebakaran diletakkan dibawah tulisan pemadam
5. Tulisan nama diletakkan di atas saku sebelah kanan dibordir
6. Menggunakan resleting dalam
7. Tulisan Kabupaten diletakkan dilenngan bagian kiri
8. Loho pemerintah daerah diletakkan di bawah tulisan kabupaten
9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana
10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang;
11. Terdapat tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” dibagian belakang; dan
12. Pakaian ini digunakan pada saat melakukan kegiatan Teknik danperbengkelan kebakaran

C. PDL dan Operasional Dinas Perhubungan

1. Pakaian Dinas Lapangan



Keterangan:

PDL Pria:

1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah kanan dan kiri tertutup serta berkancing;
2. Ikat pinggang;
3. Celana panjang dengan kancing lidah;
4. Kopel reem dan tali kurt;
5. Sepatu model lars panjang.

PDK Wanita:

1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher rebah, 2 (dua) buah saku sebelah kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantunng tebal;
2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) saku samping;
3. Memakai penutup kepala / jilbab warna biru tua dimasukan kedalam kemeja

2. PDL petugas yang menggunakan sepeda motor



Keterangan:

1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup serta berkancing;

2. Ikat pinggang;
3. Celana panjang dengan kancing lidah;
4. Kopel reem dan tali kurt peluit;
5. Sepatu model lars panjang;
6. Helm dinas SNI.
3. PDL Bawahan Pria dan Wanita Baju di keluarkan



Keterangan:

PDL Pria:

1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup berkancing serta berkantung tebal;
2. Celana panjang kargo bergantung;
3. Sepatu model boots warna hitam;
4. Tanda pangkat berupa border di kerah

PDL Wanita

1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantunng tebal;
2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang;
3. Memakai penutup kepala / jilbab warna biru tua dimasukan kedalam kemeja
4. Tanda pangkat berupa border di kerah.
4. Pakaian Dinas Petugas Penyidik Pegawai Negeri Sipil



Keterangan:

1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing

2. Tanda pangkat berupa border di kerah
3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar tanpa tulisan “kemenhub”.
5. Pakaian Dinas Khusus Penguji Kendaraan



Keterangan:

1. Baju atasan terbuat dari bahan blue jean warna biru tua / biru dongker
2. Kerah model tegak
3. Lengan pendek
4. Lengan kanan logo perhubungan dengan tulisan perhubungan darat
5. Lengan kiri logo pemerintah daerah dengan tulisan nama daerah (PKB Kab/Kota)
6. Saku dua buah dengan penutup berkancing
7. Terdiri dari enam kancing baju dengan logo perhubungan
8. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah penempatan tanda pangkat
9. Menggunakan papan nama
10. Diatas papan nama tertera tanda kualifikasi penguji
11. Ditas saku belah kiri tertera tulisan penguji
12. Diatas tulisan penguji tertera lambang perhubungan
13. Bagian belakang baju polos tanpa lipatan / rempel.
14. Celana terbuat dari bahan blue jean dengan warna biru tua/biru dongker san terdapat tempat ikat pinggang.

D. PDL dan Operasional Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1. Pakian Dinas Lapangan



Keterangan:

1. Kemeja PDL berbahan wol army dan berwarna krem;
 2. Krah leher model tegak;
 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;
 4. Lengan panjang memakai bed logo BPBD sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri;
 5. Dibagian belakang ditulis BPBD Kab. Banjarnegara
 6. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah;
 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;
 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2
 9. Celana berbahan wol army dan berwarna krem;
 10. Model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri dengan resleting di depan;
 11. Tali ban pinggang berlidah 3 (tiga) buah berukuran 4 cm
 12. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam)
 13. Sabuk atau kopel tali pinggang;
 14. Saku belakang disebelah kanan berpenutup dan berkancing, sebelah kiri saku bobok tanpa penutup serta dibagian kanan dan kiri sejajar paha kantong depan 2 (dua) kancing;
 15. Kantong samping celana kanan dan kiri miring
- ##### 2. Pakaian Operasional



Keterangan:

1. Kemeja PDL berbahan wol army dan berwarna oranya;
2. Krah leher model tegak;
3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;
4. Lengan panjang memakai bed logo BPBD sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri;
5. Dibagian belakang ditulis BPBD Kab. Banjarnegara;
6. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah;
7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;

8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2
 9. Celana berbahan wol army dan berwarna hitam;
 10. Model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri dengan resleting di depan;
 11. Tali ban pinggang berlidah 3 (tiga) buah berukuran 4 cm
 12. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam)
 13. Sabuk atau kopel tali pinggang;
 14. Saku belakang disebelah kanan berpenutup dan berkancing, sebelah kiri saku bobok tanpa penutup serta dibagian kanan dan kiri sejajar paha kantong depan 2 (dua) kancing
3. Kaos Kerja Lapangan



Keterangan:

1. Kaos kerja lapangan berbahan wol, berwarna dasar orange dan biru gelap;
2. Krah leher model tegak;
3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 2 (dua) buah;
4. Lengan panjang memakai bed bendera merah putih;
5. Siku lengan berlapis dan berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;
6. Logo BPBD disebelah kanan dada;
7. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm;
8. 1(satu) buah saku bagian depan kiri dada; dan
9. Punggung belakang sablon bergambar BPBD.

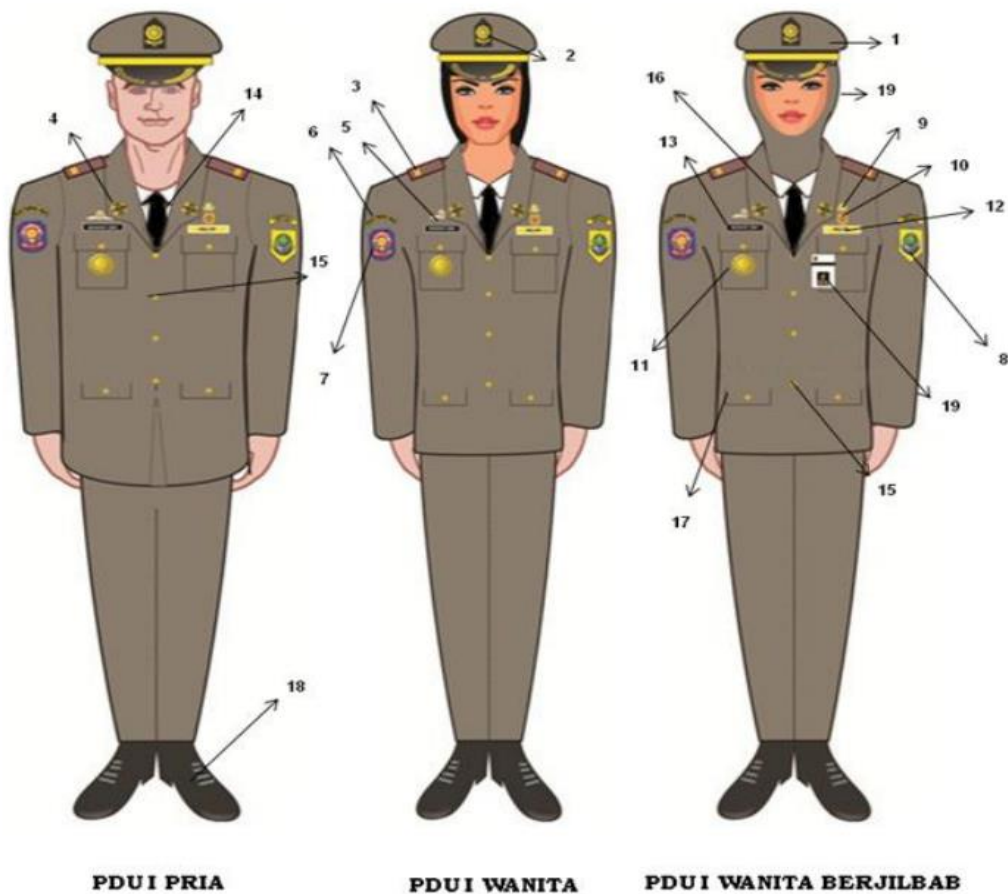
BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA

JENIS, MODEL, SPESIFIKASI
PAKAIAN DINAS UPACARA PERANGKAT DAERAH TERTENTU
APARATUR SIPIL NEGARA

- A. PDU Satuan Polisi Pamong Praja
1. PDU I

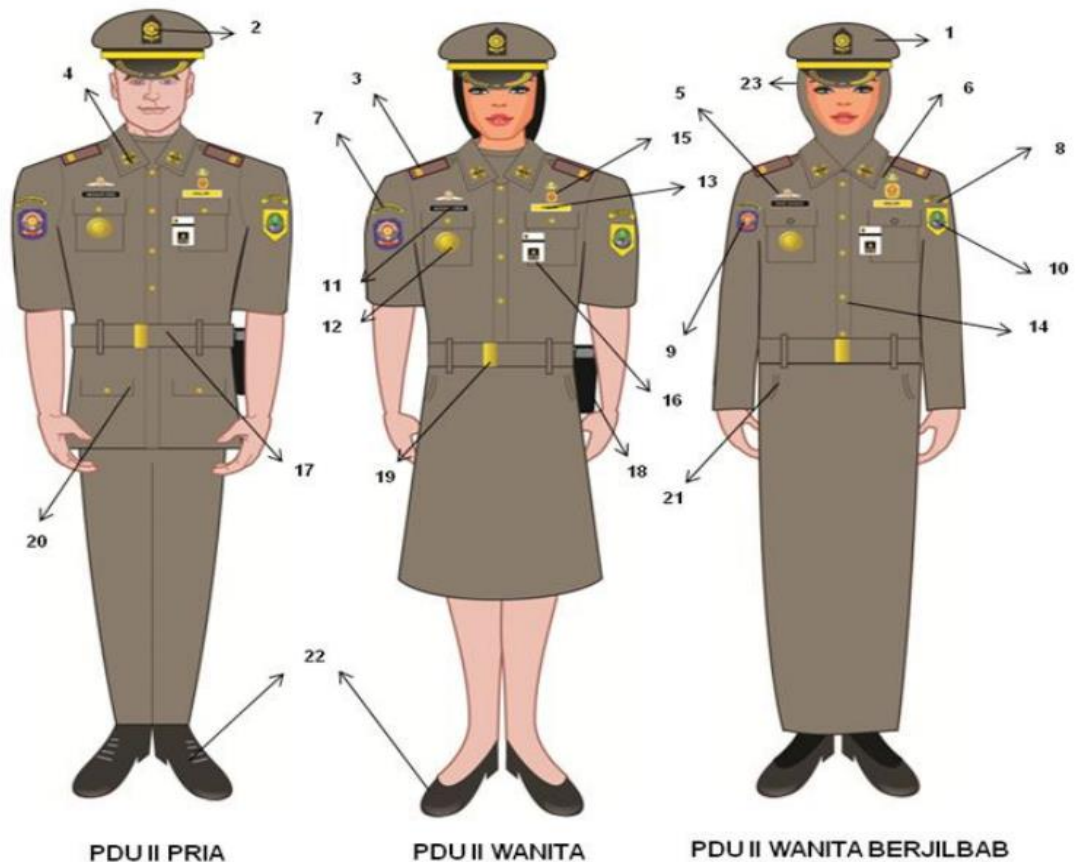


Keterangan:

1. Topi Pet.
2. Emblem Pol. PP.
3. Pangkat.
4. Monogram Pol PP.
5. Tanda Kemahiran.
6. Tulisan Kementerian Dalam Negeri
7. Badge Satpol PP.
8. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/Kabupaten/ Kota.
9. Korpri.
10. Tanda Kewenangan.
11. Tanda Jabatan.
12. Papan Tulisan Satpol PP bordir (Latar Kuning).
13. Papan nama.
14. Dasi warna hitam.
15. Kancing Logam berlogo Pol. PP.
16. Kemeja putih lengan panjang.

17. Saku baju bagian bawah.
18. Sepatu PDU warna hitam.
19. Jilbab warna khaki tua kehijau-hijauan

3. PDU II



Keterangan:

1. Topi Pet.
2. Emblem Pol. PP.
3. Pangkat.
4. Monogram Pol PP.
5. Tanda Kemahiran.
6. Korpri.
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri.
8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota.
9. Badge Lambang Satpol PP.
10. Badge Lambang Pemda.
11. Papan Nama.
12. Tanda Jabatan.
13. Bordir tulisan Pol PP latar kuning.
14. Kancing Logam berlogo Pol. PP.
15. Tanda Kewenangan.
16. Tanda Pengenal.
17. Sabuk baju.
18. Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan.
19. Kepala Sabuk (Logam).
20. Saku baju (bawah).
21. Saku Samping.
22. Sepatu PDU warna hitam.
23. Jilbab warna khaki tua kehijau-hijauan.

B. PDU Pemadam Kebakaran

1. PDU I Pria



Keterangan:

1. Pet warna biru tua (Navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas
2. Jas lengan Panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 1 buah, saku atas dan saku bawah tertutup 2 buah dengan kancing 1 buah
3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran
4. Kemeja warna putih dibagian dalam jas
5. Dasi Panjang polos warna biru tua (navy blue)
6. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan
7. Tulisan Kabupaten dilengan baju sebelah kiri
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kabupaten
9. Tulisan Pemadam Kebakaran dilengan baju sebelah kanan
10. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran
11. Tanda jabatan disaku sebelah kanan
12. Papan nama dipasang disaku atas sebelah kanan
13. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri
14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama
15. Lencana KORPRI diatas lencana pemadam kebakaran
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri
17. Tanda Jasa Medali Setya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri
18. Celana Panjang warna biru, menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakannng
19. Sepatu patopelwarna hitam dan kaos kaki hitam
20. PDU I digunakan oleh pejabat struktural damkarsaat menghadiri upacara yang bersifat nasional, upacara kenegaraan, upacara hari proklamasi kemerdekaan RI, Upacara hari pahlawan, upacara pelantikan, upacara lain sesuai instruksi atasan, resepsi dengan tamu luar negeri
21. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan

2. PDU I Wanita



Keterangan:

1. Pet warna biru tua (Navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas
2. Jas lengan Panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, saku atas dan 2 buah saku atas dan saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah
3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran
4. Kemeja warna putih dibagian dalam jas
5. Dasi kupu-kupu warna biru tua
6. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan
7. Tulisan Kabupaten dilengan baju sebelah kiri
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kabupaten
9. Tulisan Pemadam Kebakaran dilengan baju sebelah kanan
10. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran
11. Tanda jabatan disaku sebelah kanan
12. Papan nama dipasang disaku atas sebelah kanan
13. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri
14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama
15. Lencana KORPRI diatas lencana pemadam kebakaran
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri
17. Tanda Jasa Medali Setya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri
18. Celana Panjang warna biru, menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang
19. Sepatu patopelwarna hitam dan kaos kaki hitam
20. PDU I digunakan oleh pejabat struktural damkarsaat menghadiri upacara yang bersifat nasional, upacara kenegaraan, upacara hari proklamasi kemerdekaan RI, Upacara hari pahlawan, upacara pelantikan, upacara lain sesuai instruksi atasan, resepsi dengan tamu luar negeri
21. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan
22. Bagi yang menggunakan jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan celana/rok Panjang dengan jilbab polos warna biru

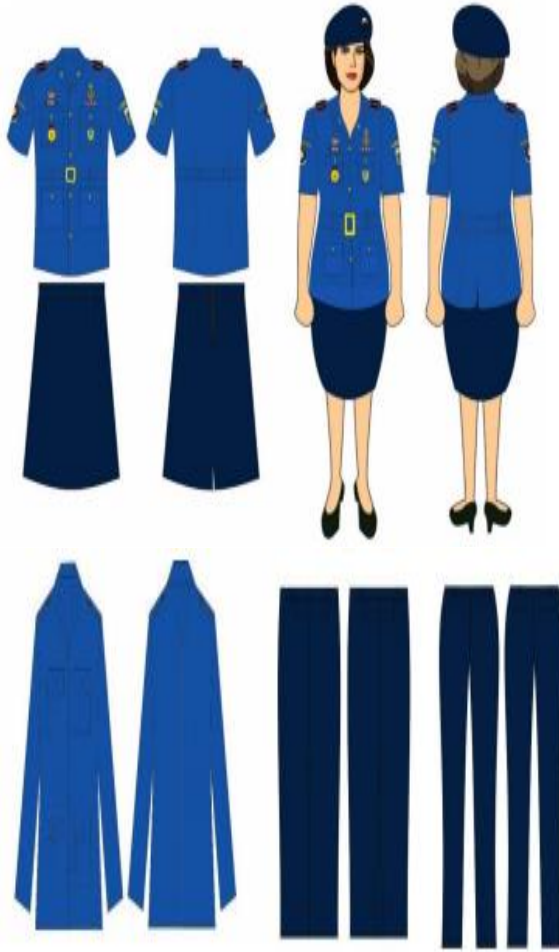
3. PDU II Pria



Keterangan:

4. Baret warna biru tua (kode 100 100 0 750) dengan emblem pemadam kebakaran
5. Baju lengan pendek warna biru (kode warna 100 100 0 50), kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah bahu dengan kancing 1 buah. menggunakan 2 buah saku atas tertutup dan saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah
6. Kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran
7. Monogram di kedua ujung kerah baju
8. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan
9. Tulisan Kabupaten dilengan baju sebelah kiri
10. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kabupaten
11. Tulisan Pemadam Kebakaran dilengan baju sebelah kanan
12. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran
13. Tanda jabatan disaku sebelah kanan
14. Papan nama dipasang disaku atas sebelah kanan
15. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri
16. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama
17. Lencana KORPRI diatas lencana pemadam kebakaran
18. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri
19. Tanda Jasa Setya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri
20. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju
21. Lus tempat dabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan, kiri dan belakang
22. Celana Panjang warna biru, menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang
23. Sepatu patopel warna hitam dan kaos kaki hitam
24. PDU II digunakan oleh pejabatstruktural damkar pada saat menghadiri upacara peresmian, pelantikan, HUT damkar, upacara pemakaman anggota pemadam yang gugur

4. PDU II Wanita



Keterangan:

1. Baret warna biru tua (kode 100 100 0 750) dengan emblem pemadam kebakaran
2. Baju lengan pendek warna biru (kode warna 100 100 0 50), kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah bahu dengan kancing 1 buah. menggunakan 2 buah saku atas tertutup dan saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah
3. Baju lengan panjang warna biru (kode warna 100 100 0 50), kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah bahu dengan kancing 1 buah. menggunakan 2 buah saku atas tertutup dan saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang menggunakan jilbab
4. Kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran
5. Monogram di kedua ujung kerah baju
6. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan
7. Tulisan Kabupaten dilengan baju sebelah kiri
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kabupaten
9. Tulisan Pemadam Kebakaran dilengan baju sebelah kanan
10. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran
11. Tanda jabatan disaku sebelah kanan
12. Papan nama dipasang disaku atas sebelah kanan
13. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri
14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama
15. Lencana KORPRI diatas lencana pemadam kebakaran
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri

17. Tanda Jasa pita Setya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri
18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju
19. Lus tempat dabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan, kiri dan belakang
20. Rok span/celana Panjang warna biru /navy blue dengan kode 383 tanpa rempel
21. Celana Panjang warna biru, menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang
22. Sepatu patopel warna hitam dan kaos kaki hitam
23. PDU II digunakan oleh pejabatstruktural damkar pada saat menghadiri upacara peresmian, pelantikan, HUT damkar, upacara pemakaman anggota pemadam yang gugur
24. Bagi yang berjilbab dapat menggunakan celana/rok Panjang dengan jilbab polos warna biru tua dengan kode 383

5. PDU Korp Musik

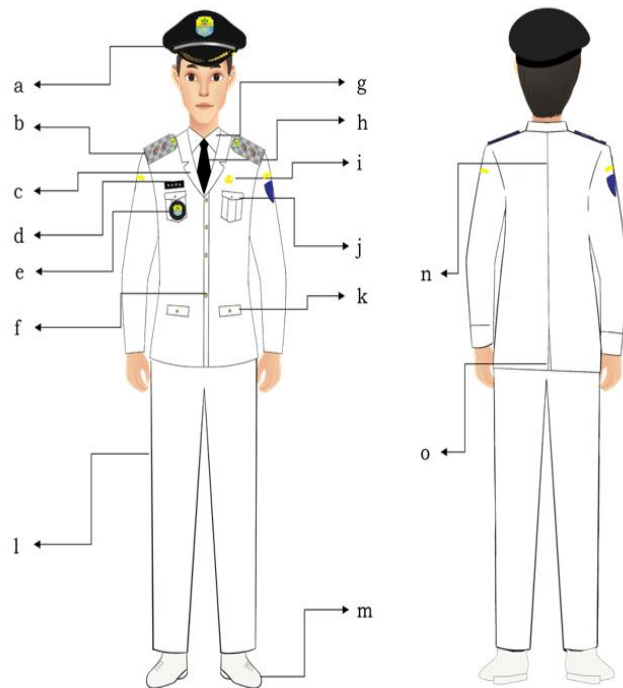


Keterangan:

1. Pet warna biru dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas
2. Jas lengan Panjang warna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah bahu dengan kancing 1 buah. Menggunakan saku atas tertutup dan saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar warna kuning
3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran
4. Kemeja warna putih dibagian dalam jas
5. Dasi Panjang polos warna biru tua (navy blue)
6. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan
7. Tulisan Kabupaten dilengan baju sebelah kiri
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kabupaten
9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan
10. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran
11. Tanda jabatan disaku sebelah kanan
12. Papan nama dipasang disaku atas sebelah kanan
13. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri
14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama

15. Lencana KORPRI diatas lencana pemadam kebakaran
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri
17. Tanda Jasa Medali Setya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri
18. Celana Panjang warna biru, menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakanng
19. Sepatu patopelwarna hitam dan kaos kaki hitam
20. PDU Korp Musik digunakan oleh anggota korp music pada upacara HUT pemadam kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi

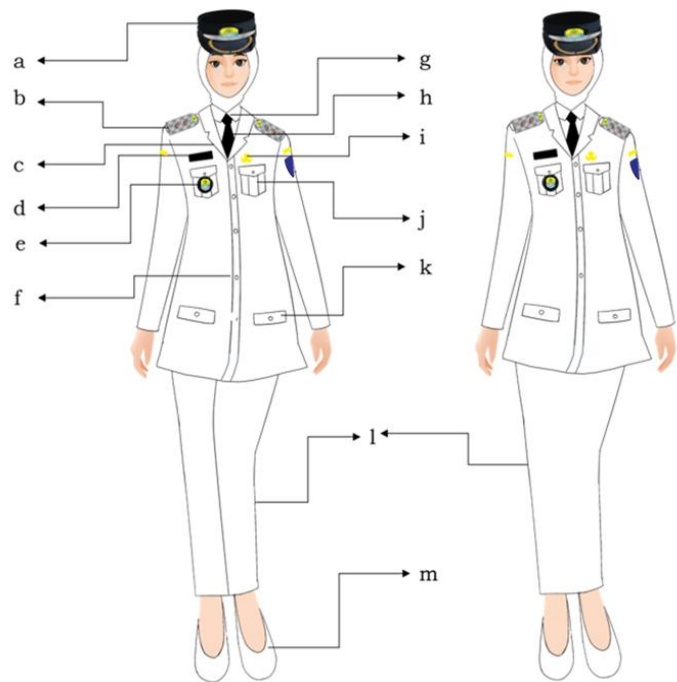
C. PDU Camat/Lurah



Keterangan:

- a. Pet
- b. Tanda jabatan bahu
- c. Kerah rebah
- d. Papan nama
- e. Tanda jabatan saku
- f. Kancing 4 buah
- g. Kemeja putih
- h. Dasi hitam
- i. Lencana KORPRI
- j. Saku atas tertutup
- k. Saku bawah tertutup
- l. Celana putih panjang
- m. Sepatu pantofel warna putih bertali
- n. Sambung baju
- o. Sambung baju bawah

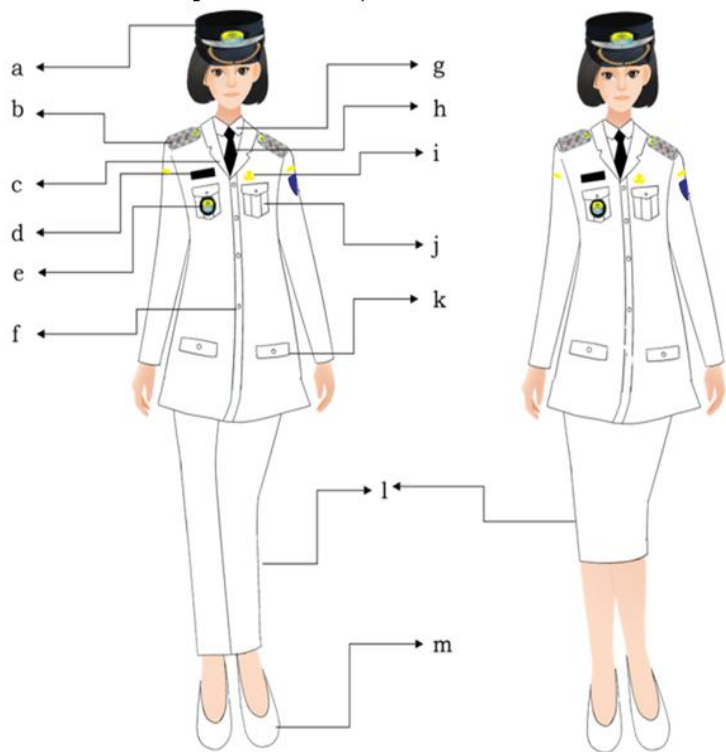
D. PDU Camat/Lurah Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. Pet
- b. Tanda jabatan bahu
- c. Kerah rebah
- d. Papan nama
- e. Tanda jabatan saku
- f. Kancing 4 buah
- g. Kemeja putih
- h. Dasi hitam
- i. Lencana KORPRI
- j. Saku atas tertutup
- k. Saku bawah tertutup
- l. Celana/rok putih panjang
- m. Sepatu pantofel warna putih

E. PDU Camat/Lurah Wanita



Keterangan:

- a. Pet
- b. Tanda jabatan bahu
- c. Kerah rebah
- d. Papan nama
- e. Tanda jabatan saku
- f. Kancing 4 buah
- g. Saku bawah tertutup
- h. Kemeja putih
- i. Dasi hitam
- j. Lencana KORPRI
- k. Saku atas tertutup
- l. Rok/celana putih panjang
- m. Sepatu pantofel warna putih

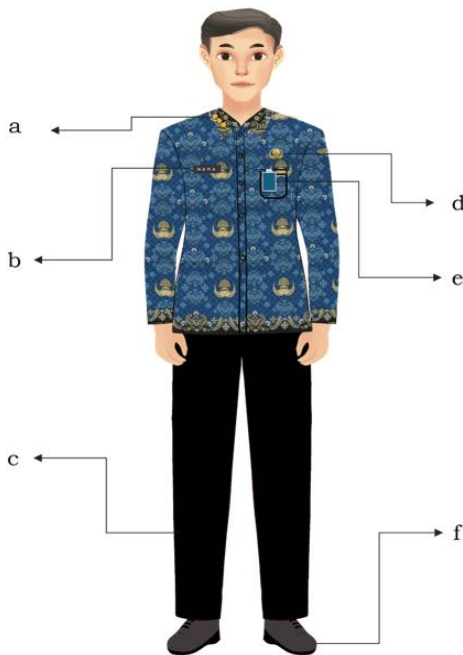
BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA

JENIS, MODEL DAN SPESIFIKASI
PAKAIAN SERAGAM BATIK KORPRI APARATUR SIPIL NEGARA

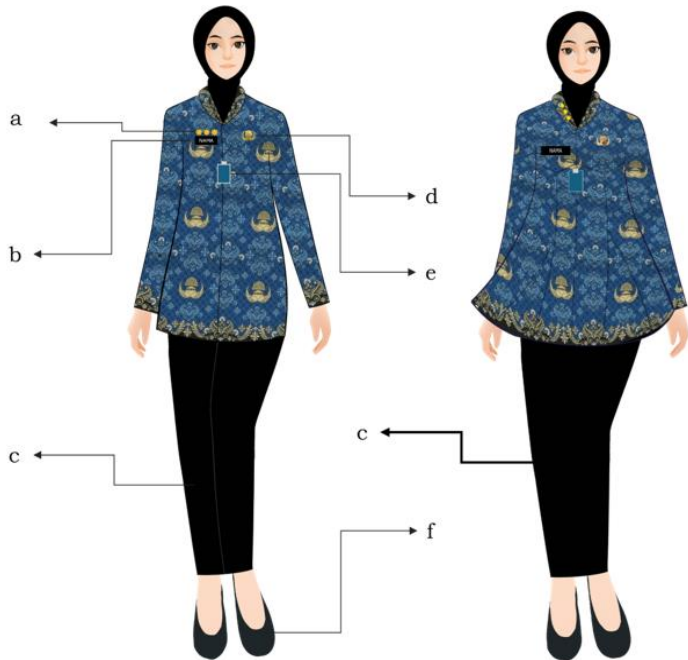
A. Pakaian Seragam Batik KORPRI Pria



Keterangan:

- a. Tanda jabatan kerah
- b. Papan nama
- c. Celana panjang hitam
- d. Lencana KORPRI
- e. Tanda pengenal
- f. Sepatu hitam

B. Pakaian Seragam Batik KORPRI Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. Tanda jabatan kerah

- b. Papan nama
 - c. Celana/rok panjang warna hitam
 - d. Lencana KORPRI
 - e. Tanda pengenal
 - f. Sepatu hitam
- C. Pakaian Seragam Batik KORPRI Wanita



Keterangan:

- a. Tanda jabatan kerah
- b. Papan nama
- c. Rok/celana panjang warna hitam
- d. Lencana KORPRI
- e. Tanda pengenal
- f. Sepatu hitam

BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA
NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA

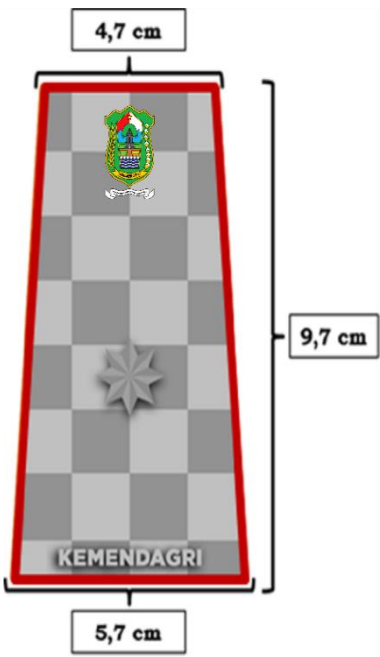
JENIS, MODEL, SPESIFIKASI ATRIBUT DAN
KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS ASN DAN PERANGKAT DAERAH TERTENTU

I. ATRIBUT PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

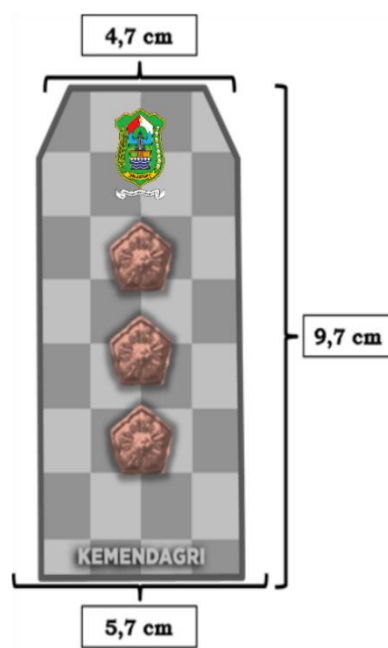
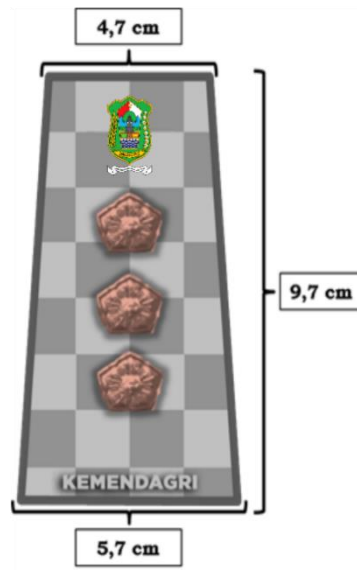
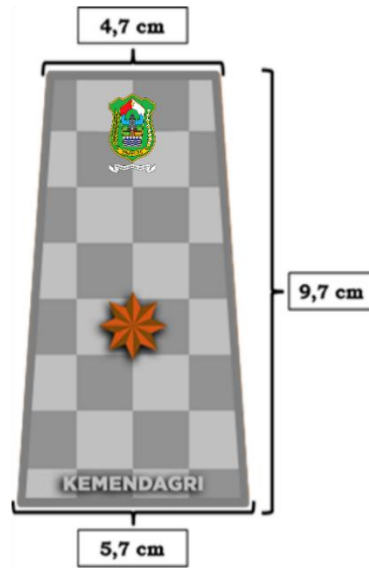
A. Tanda Jabatan

Tanda Jabatan di lingkungan Kementerian dan Pemerintah Daerah berbentuk bintang astha brata dan melati. Bentuk tanda jabatan tersebut bermakna:

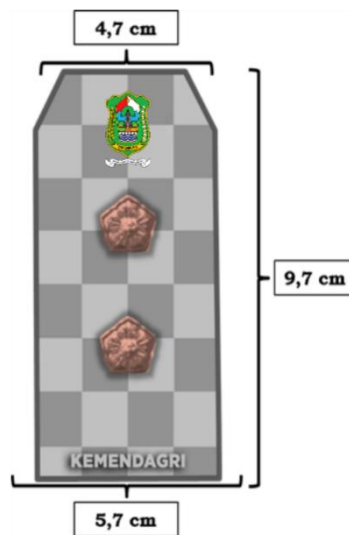
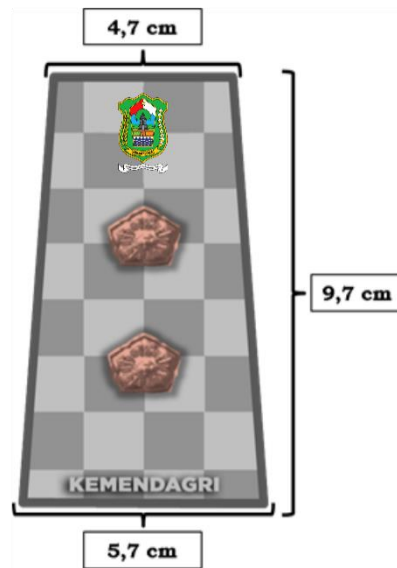
1. bintang astha brata pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.
2. melati pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.
 - a. Tanda Jabatan Bahu



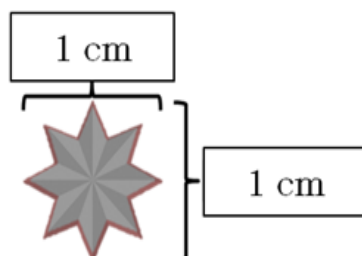
- Digunakan oleh Sekretaris Daerah
- Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih
- bahan dasar logam berwarna perak
- lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna berukuran 2 cm x 2 cm
- 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm
- tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak



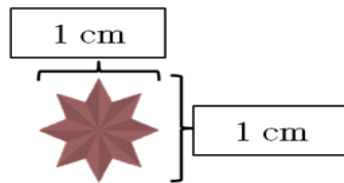
- Digunakan Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah
- Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih
- bahan dasar logam berwarna perak
- lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna berukuran 2 cm x 2 cm
- brata berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm
- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak
- Digunakan oleh Camat
- Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih
- bahan dasar logam berwarna perak
- lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna berukuran 2 cm x 2 cm
- 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm
- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak
- Digunakan oleh Camat
- Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDU pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan RI, hari jadi daerah dan hari besar lainnya
- bahan dasar logam berwarna perak
- lambang daerah berwarna ukuran 2 cm x 2 cm
- 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul ukuran 1,5 cm x 1,5 cm
- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak



b. Tanda Jabatan Kerah

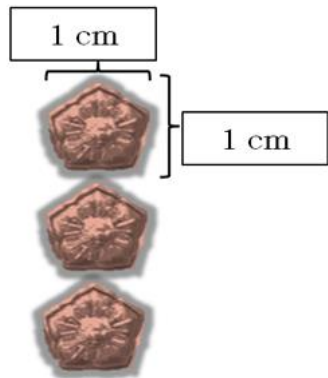


- Digunakan oleh Lurah
- Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih
- bahan dasar logam berwarna perak
- lambang daerah berwarna ukuran 2 cm x 2 cm
- 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul ukuran 1,5 cm x 1,5 cm
- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak
- Digunakan oleh Lurah
- Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDU pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan RI, hari jadi daerah dan hari besar lainnya
- bahan dasar logam berwarna perak
- lambang daerah berwarna ukuran 2 cm x 2 cm
- 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm
- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak
- Digunakan oleh Sekretaris Daerah
- Dikenakan pada kerah baju saat menggunakan PDH Khaki, PDH Kemeja Putih, batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL
- 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm
- Digunakan oleh Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah
- Dikenakan pada kerah baju saat menggunakan PDH Khaki, PDH Kemeja Putih,



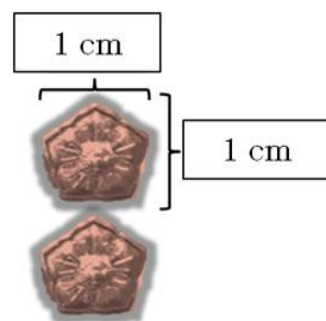
batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL

- 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm



- Digunakan oleh Camat
- Dikenakan pada kerah baju saat menggunakan PDH Khaki, PDH Kemeja Putih, batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL

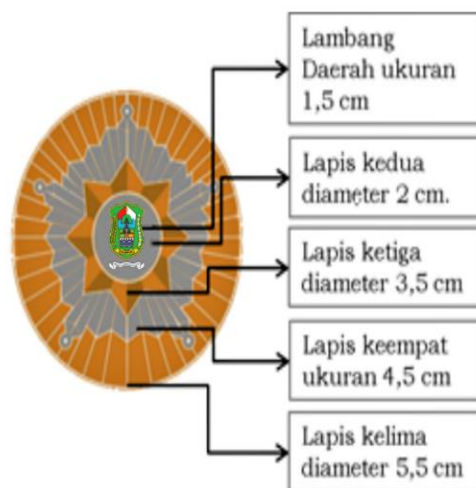
- 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm



- Digunakan oleh Lurah
- Dikenakan pada kerah baju saat menggunakan PDH Khaki, PDH Kemeja Putih, batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL

- 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

c. Tanda Jabatan Saku



- Digunakan oleh Sekretaris Daerah

- Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih

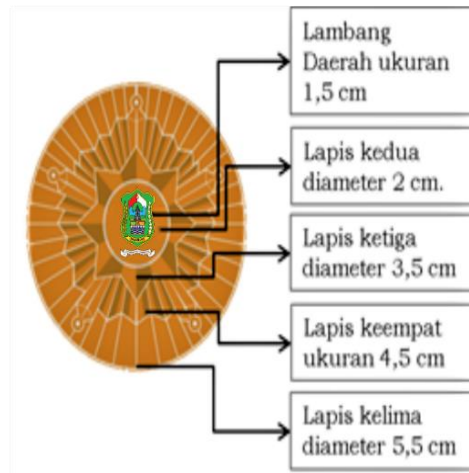
- bahan dasar logam
- lapis pertama berupa lambang daerah berwarna

- lapis kedua berupa lingkaran berwarna perak

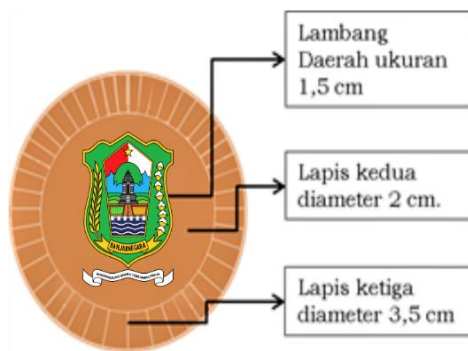
- lapis ketiga berbentuk bintang asta brata berwarna perunggu

- lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perak

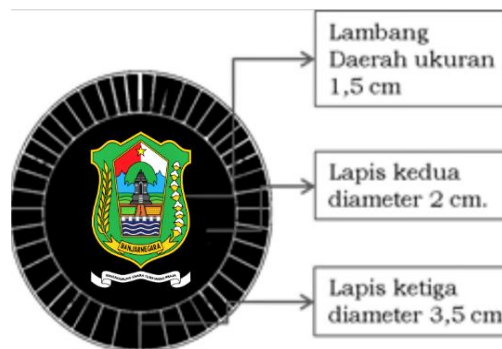
- lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna perunggu



- Digunakan oleh Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah
- Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih
- bahan dasar logam
- lapis pertama berupa lambang daerah berwarna
- lapis kedua berupa lingkaran berwarna perunggu
- lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perunggu
- lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perunggu
- lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna perunggu



- Digunakan oleh Camat
- Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan PDH Khaki, PDH Kemeja Putih dan PDU
- bahan dasar logam
- lapis pertama berupa lambang daerah berwarna
- lapis kedua berupa lingkaran berwarna perunggu
- lapis ketiga berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna perunggu



- Digunakan oleh Lurah
- Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan PDH Khaki, PDH Kemeja Putih dan PDU
- bahan dasar logam
- lapis pertama berupa lambang daerah berwarna
- lapis kedua berupa lingkaran berwarna hitam
- lapis ketiga berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarna hitam

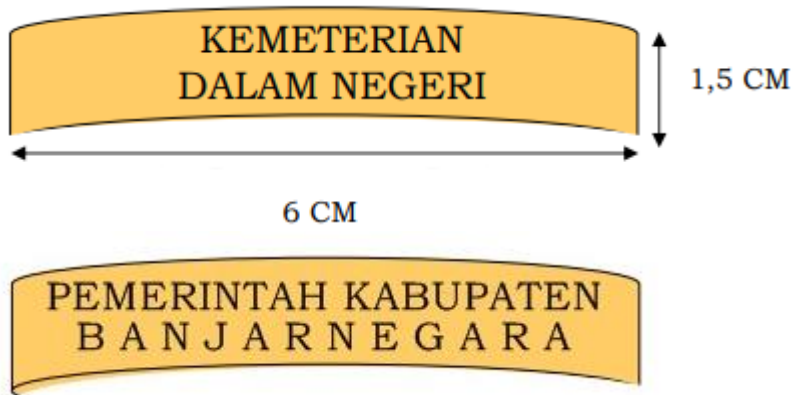
B. Lencana KORPRI



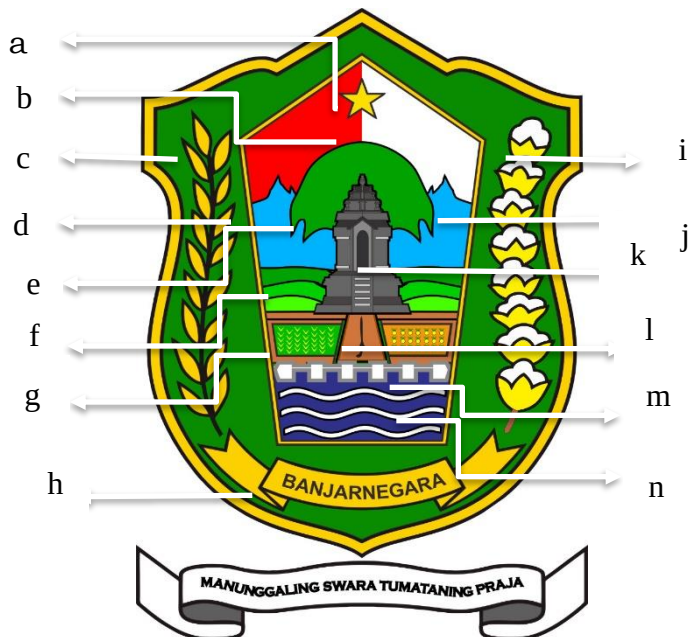
C. Papan Nama



D. Nama Kementerian dan Nama Pemerintah Daerah



E. Lambang Pemerintah Daerah



1. Bentuk logo daerah berupa perisai berwarna hijau dengan pelisir berwarna kuning emas, terlukis 14 (empat belas) macam benda alam atau bangunan yang tata letaknya tersusun secara artistik terdiri dari:
 - a sebuah bintang sudut lima berwarna kuning emas;

- b bidang-bidang berwarna merah dan putih di dalam segi lima;
 - c setangkai padi berisi 17 [tujuh belas] bulir berwarna kuning emas di sebelah kanan segi lima;
 - d sebuah segi lima yang berdiri tegak;
 - e sebatang pohon beringin daunnya berwarna hijau, sedangkan akar gantung sebanyak 4 [empat] buah melambangkan elemen tanah, air, udara dan api sebagai unsur pembentuk wilayah Banjarnegara;
 - f bidang tanah terhampar hijau;
 - g petak tanah persawahan dan petak tanah perkebunan kentang yang berbanjar;
 - h sehelai selendang dibawah segi lima berwarna kuning emas, diatasnya tercantum nama “BANJARNEGARA” dengan tulisan hitam
 - i serangkai 8 [delapan] buah kapas yang terbuka penuh berwarna putih di sebelah kiri segi;
 - j sederetan pegunungan berwarna biru muda;
 - k Candi Arjuna;
 - l sebuah keris tak berukel, berwarna hitam;
 - m bendungan Panglima Besar Jenderal Soedirman;
 - n air sungai dengan 3 jalur gelombang, dengan 3 macam penggunaan airnya;
2. Dibawah perisai terlukis dalam bentuk pita berwarna putih dengan semboyan atau sesanti “Manunggaling Swara Tumataning Praja” ditulis dengan huruf kapital berwarna hitam

F. Tanda Pengenal

8,5 cm

5 cm

a

b

c

d

e

Nama : _____

NIP : _____

Jabatan : _____

Unit Kerja : _____

Gol. Darah : _____

Alamat Kantor: _____



a.n. Bupati Banjarnegara

Sekretaris Daerah

Nama Lengkap dan Gelar

Pangkat/Gol. Ruang

NIP. _____

Keterangan:

- a. Logo Daerah
- b. Nama Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerahnya
- c. Foto Pegawai dengan latar belakang menyesuaikan jabatan
- d. Nama lengkap pegawai
- e. Nomor Induk Pegawai

II. KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

A. TUTUP KEPALA

1. Peci Nasional

a. Pria



- peci nasional digunakan oleh seluruh ASN
- waktu penggunaannya pada saat upacara yang menggunakan pakaian seragam KORPRI dan pada saat menggunakan PSL

b. Wanita



2. Mutz

a. Tampak depan



b. Tampak belakang



- mutz digunakan oleh seluruh ASN
- digunakan pada saat upacara yang menggunakan PDH khaki
- bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm
- lambang daerah berbahan dasar logam, berwarna, berukuran 1,5 cm dikenakan pada bagian ujung atas mutz

3. Pet Upacara Camat



- digunakan oleh camat pada saat menggunakan PDU
- bahan dasar kain warna hitam
- lambang daerah berwarna kuning emas dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam
- padi dan kapas kuning emas dibordir
- pita emas dengan lebar 1,75 cm.

4. Pet Upacara Lurah



- digunakan oleh Lurah pada saat menggunakan PDU
- bahan dasar kain warna hitam
- lambang daerah kabupaten/kota dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam
- padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir
- pita perak dengan lebar 1,75 cm

B. IKAT PINGGANG



Digunakan oleh ASN Pemerintah Daerah dengan lambang daerah warna kuning emas

C. SEPATU

a. PDH, PDL, KORPRI



- Digunakan pada saat menggunakan PDH, PDL dan seragam batik KORPRI
- Sepatu yang dikenakan dapat berbentuk pantofel maupun sneakers harus berwarna hitam dan/atau dominan hitam

b. PSL



- Digunakan pada saat menggunakan PSL
- Sepatu berbentuk pantofel berwarna hitam

c. PDU Camat dan Lurah



- Digunakan pada saat menggunakan PDU oleh Camat dan Lurah
- Sepatu berbentuk pantofel berwarna putih

D. JILBAB

No.	Jenis Pakaian Dinas	Warna Jilbab
1.	Pakaian Dinas Harian khaki	kuning mustard
2.	Pakaian Dinas Harian putih	khaki muda
3.	Pakaian Dinas Harian batik/lurik/khas daerah	sesuai dengan baju tanpa motif
4.	Pakaian Dinas lapangan	hitam
5.	Pakaian Sipil Lengkap	Biru
6.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	Hitam
7.	Pakaian Dinas upacara	Putih

III. ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS PADA PERANGKAT DAERAH TERTENTU

A. Satpol PP

1. Tanda Pangkat

a. Tanda pangkat Golongan I



Keterangan

- 1. Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok untuk Gol. I/a, 2 (dua) balok untuk Gol. I/b, 3 (tiga) balok untuk Gol I/c dan 4 (empat) balok untuk Gol. I/d melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam
- 2. Tanda Pangkat Penyesuaian berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP
- 3. Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)

b. Tanda Pangkat Golongan II



Keterangan:

- 1. Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok untuk Gol. II/a, 2 (dua) balok untuk Gol. II/b, 3 (tiga) balok untuk Gol II/c dan 4 (empat) balok untuk Gol. II/d melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.

2. Tanda Pangkat Penyesuaian berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP
3. Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)

c. Tanda Pangkat Golongan III



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu untuk , Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP



Keterangan:

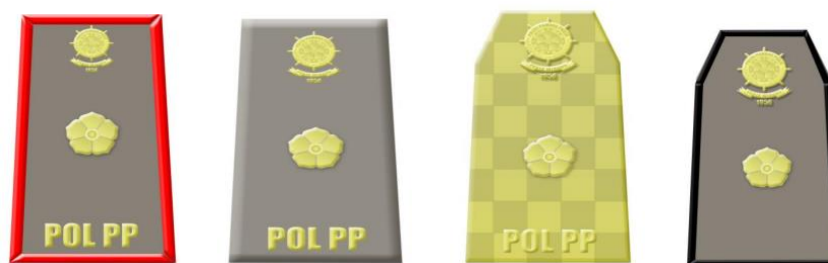
1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu untuk Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem

- Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
 3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
 4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu untuk Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

d. Tanda Pangkat Golongan IV



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk

trapezium; dan

3. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural (Fungsional) untuk Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural untuk Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;

2. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina untuk Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



Keterangan:

1. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Pembina Umum untuk Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina untuk Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Tanda Pangkat PDU I dan PDU II untuk Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II untuk Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai

warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

2. Tanda Jabatan



Keterangan:

1. Tanda jabatan terdiri dari tanda jabatan Bupati, Wakil Bupati, Kasatpol PP Kabupaten dan tanda jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten
2. Tanda jabatan berbentuk bundar dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:
 - a. Lapisan pertama lambang Pol PP
 - b. Lapisan kedua tanda jabatan Bupati berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Bupati" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten
 - c. Lapisan kedua tanda jabatan Wakil Bupati berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Wakil Bupati" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten;
 - d. Lapisan kedua tanda jabatan Kasatpol PP Kabupaten berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Kabupaten" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten;
 - e. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila
 - f. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas
 - g. Lapisan kedua Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten;
 - h. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas
 - i. Lapisan kedua Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten;
3. Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari:
 - a. Lapisan pertama lambang Pol PP
 - b. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten
 - c. Ukuran diameter untuk Eselon III: 3,5 cm dan 4 cm dan Eselon IV: 3 cm dan 3,5 cm
4. Digunakan pada PDH dan PDU

3. Papan Nama



Keterangan:

1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam;
2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan 3.

3. Bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar: 2 cm



Keterangan:

1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan
2. Bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar: 3 cm
4. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP



Keterangan:

1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam;
2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan
3. Bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar: 3 cm



Keterangan:

1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan "POL PP";
2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;
3. Berdiameter 3 cm; dan
4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada
5. Lencana KORPRI dan Monogram Satpol PP



Keterangan:

1. Lencana Korpri dapat berupa logam atau border
2. Lencana Korpri bentuk logam berbahan dasar logam kuningan, dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, bentuk dan ukuran: Panjang: 3 cm Lebar: 2,5 cm
3. Lencana Korpri dibordir dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI, bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam
6. Tanda kewenangan Polisi Pamong Praja



Keterangan:

1. Tanda kewenanganpolisi Pamong Praja dapat berupa logam atau border
2. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya, dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar: 6 cm
3. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di border, dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI, bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam
7. Tulisan Kementrian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP



Keterangan:

- 1.Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain, dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.
2. Bentuk dan ukuran: Panjang: 7,5 cm Lebar: 1,5 cm
3. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna, dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja;
4. Bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar: 6 cm
8. Badge Polisi Pamong Praja



Keterangan:

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

9. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah



- Keterangan:
1. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian Satan Polisi Pamong Praja,
 2. Ukuran tulisan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dan Badge logo daerah sesuai aturan

10. Emblem Polisi Pamong Praja



Emblem Besar



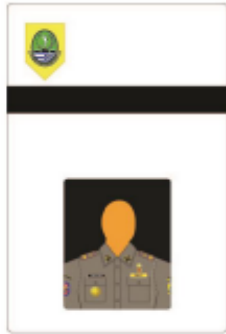
Emblem Sedang



Emblem Kecil

- Keterangan:
1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya
 2. Emblem besar dipakai untuk Baret dan PDPP dengan ukuran Panjang 7 cm dan lebar 6 cm

3. Emblem sedang dipakai untuk topi pet dengan ukuran Panjang 3,5 cm dan lebar 2,5 cm
 4. Emblem kecil dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba dengan ukuran Panjang 2,5 cm dan lebar 1,5 cm
11. Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran



Keterangan:

1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja



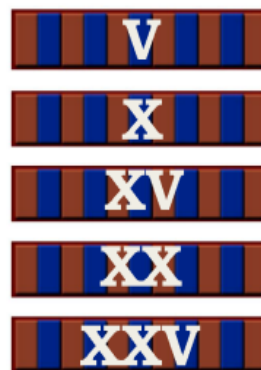
Keterangan:

1. Tanda Kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDLII dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain
2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP

12. Tanda Penghargaan



Tanda penghargaan



Tanda Penghargaan
Pengabdian PNS Pol PP

Keterangan:

1. Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu:
 - a. Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari;

- b. Lis warna coklat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan
 - c. Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.
2. Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).

13. Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		Sepatu PDPTI dan PDPP
		

14. Tongkat komando



Keterangan:

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II

15. Kelengkapan Pakaian Dinas

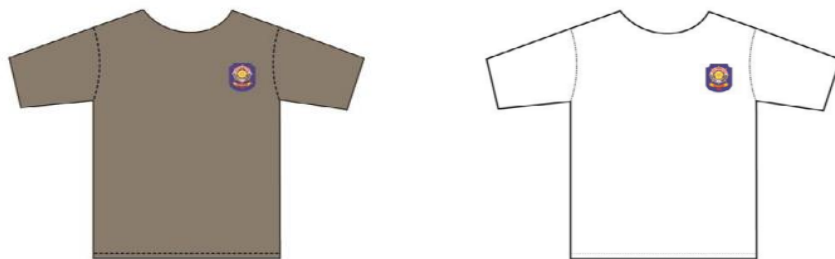
a. Penutup kepala



Keterangan:

1. Mutz dipakai untuk PDH yang terbuat dari bahan kain laken
2. Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas border warna kuning emas
3. Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning padi kapas border dua digunakan untuk jabatan IV/c, IV/d dan IV/e. Padi kapas satu digunakan untuk jabatan III.d, IV/a dan IV/b dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa padi kapas
4. Topi rimba terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan
5. Baret terbuat dari bahan bludru warna khaki tua kehijau-hijauan
6. Helm PDPP terbuat dari bahan fiberglass warna putih dengan bagian dalam terdapat spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Pol PP kecil
7. Helm motor terbuat dari bahan fiberglass warna khaki tua kehijau-hijauan, bertutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam terdapat spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Pol PP besar.

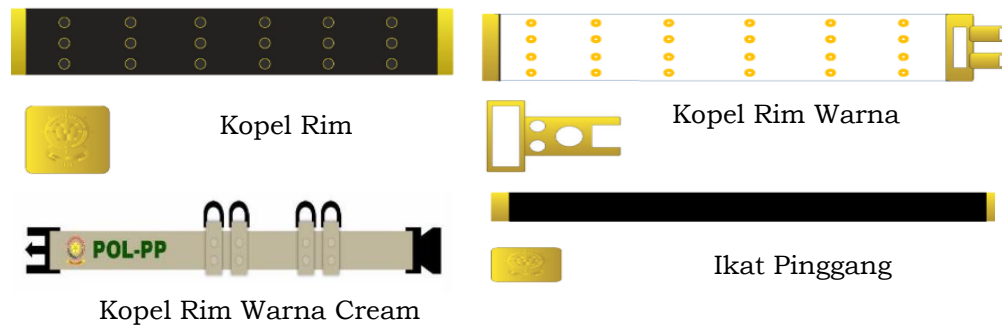
b. Kaos oblong



Keterangan:

1. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dipakai pada PDPTI Bahan Katun; pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ border
2. Kaos oblong warna putih dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP. bahan Katun; pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir

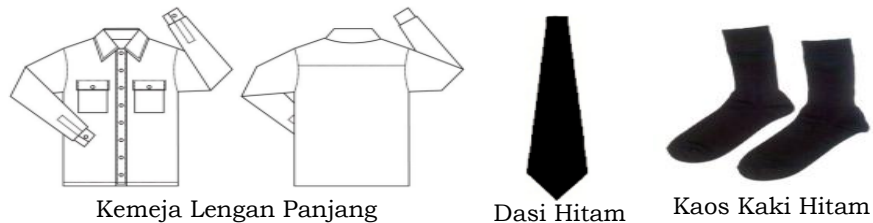
c. Ikat Pinggang



Keterangan:

Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP, sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal

d. Kemeja putih, dasi dan kaos kaki



Keterangan:

1. Kemeja lengan panjang bahan katun dan dipakai pada PDU I
2. Dasi dengan bahan kain/katun dan dipakai pada PDU I
3. Kaos kaki warna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP

e. Kartu Tanda Anggota



Keterangan:

1. Sisi kanan atas terdapat logo Kemendagri dengan judul kartu "KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA"
2. Foto ukuran 3x4, seragam PDH lengkap dengan latar disesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu:
 - a. Latar hitam untuk golongan I
 - b. Latar coklat untuk golongan II
 - c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III
 - d. Latar kuning untuk golongan IV
3. Latar kartu terdapat lambang daerah, Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP dan masa berlaku kartu.

Tampak Belakang

NAMA : XXXXXXXXX
NIP : 19850605 200412 1 XXX
GOL/RUAN : III/a
JABATAN : -
ALAMAT KANTOR : JL. XXXX KAB/KOTA XXX NO. XX

**an. GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA/
 PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
 SEKRETARIS DAERAH,**

RI

NIP.

Keterangan:

1. Nama jelas pegawai
2. Nomor Induk Pegawai
3. Pangkat golongan ruang
4. Jabatan dalam organisasi
5. Tanda tangan Sekda
6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas

f. Ban lengan dan selempang



Keterangan:

1. Ban lengan berwarna orange bertuliskan Satgas Trantibum dengan warna hitam digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan
2. Selempang warna putih terbuat dari bahan kulit/kulit sintetis dipakai pada PDPTI
3. Ban lengan biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI digunakan oleh Petugas Tindak Internal Pol PP

g. Drahrim



Keterangan:

1. Drahrim silang ganda dari bahan katun dipakai pada PDPP
2. Drahrim ganda dari bahan nilon berwarna cream dan dipakai pada PDL II

B. Pemadam Kebakaran

1. Tanda Pengenal

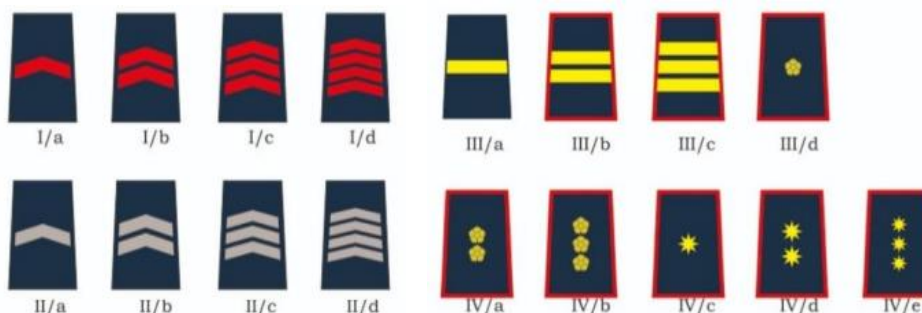
a. PDH



Ketrangan:

1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu dengan bahan dasar warna biru dongker berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 4,5 cm lebar 5,5 cm dan Panjang 9 cm;
2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah;
3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih, panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih;
4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas, panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;
5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga Wijaya kusuma warna emas, berdiameter 1,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;
6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm warna emas dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah; dan
7. Bagi pemadam yang menduduki jabatan struktural menggunakan border list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

b. PDL



Keterangan:

1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dengan bahan dasar warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm lebar bawah 5 cm dan panjang 5 cm, Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker border warna kuning;
2. Gol. I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan Panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;
3. Gol. II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan Panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;
4. Gol. III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan Panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;
5. Gol. III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga Wijaya kusuma dibordir warna emas diameter 0,5 cm;
6. Gol. IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm;
7. Bagi pemadam yang menduduki jabatan struktural menggunakan border list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat

c. PDU



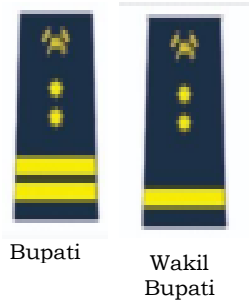
Keterangan:

1. Tanda pangkat untuk PDU digunakan pada bahu dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar 4,5 cm lebar 5,5 cm dan Panjang 9 cm;
2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah;
3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih, panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih;
4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna emas, panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;
5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker logo bunga Wijaya kusuma warna emas, berdiameter 1,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;

6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah; dan
7. Bagi pemadam yang menduduki jabatan struktural menggunakan border list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

2. Tanda Pangkat Kehormatan

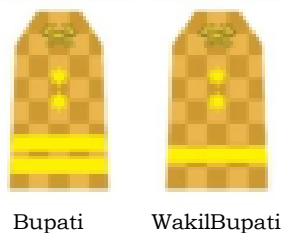
a. PDH



Keterangan:

1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi Panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm lebar bawah 5,5 cm dan Panjang 9 cm;
2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan menggunakan logo kapak dan helm pemadam dibagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatannya.

b. PDU



Keterangan:

1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapezium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm lebar bawah 5,5 cm dan Panjang 9 cm;
2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan menggunakan logo kapak dan helm pemadam dibagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatannya.

3. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS



Keterangan:

1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/sedderajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan Panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam dibagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam dibagian bawah cevron lambang pemadam;
2. Tanda jabatan PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah baju sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm lebar bawah 3 cm dan Panjang 5 cm dengan border lambang pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/sedderajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan Panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. pada ujung kerah baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan border logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai tingkat lulusan.

2. Monogram Pemadam Kebakaran



Keterangan:

1. Monogram berbahan dasar logam kuningan berwarna emas,; dan
2. Digunakan pada ujung kerah pada PDH dan PDU.

Makna Monogram:

1. Tali berbentuk lingkaran
2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban;
3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan;
4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan
5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.

3. Papan Nama



Papan Nama Mika/Akrilik



Papan Nama Kain

Keterangan:

1. Papan nama berbahan dasar mika/ akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU dengan warna dasar hitam dan tulisan nama warna putih
2. Papan nama border berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan kuning list kuning dan digunakan untuk baju PDL

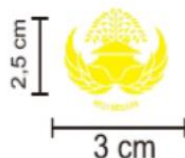
4. Tanda Jabatan



Keterangan:

- a. Tanda jabatan pejabat/Pembina pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam warna sesuai tingkatan eselon:
 1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm
 2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm
 3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm
 4. Eselon I V menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm
- b. Tanda jabatan kehormatan berbahan dasar logam, untuk Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.

5. Lencana Korpri



Keterangan:

1. Berbahan dari logam warna emas
2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan
3. Untuk pakaian PDL lencana korpri dibordir warna emas

6. Lencana Pemadam Kebakaran



Keterangan:

Makna Lencana Pemadam Kebakaran:

1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati;

2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin;
3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri;
4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya;
6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan
7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas.

Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan:

1. Berbahan dasar logam warna emas dengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm;
 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.
7. Tanda Jasa Satya Lencana Karya Satya

a. Tanda Jasa Berbentuk Pita



b. Tanda Jasa Berbentuk Medali



Keterangan:

- a. Tanda Jasa berbentuk pita digunakan pada PDH dan PDU II:
 1. Setya Lencana Karya Satya 10 Tahun
 2. Setya Lencana Karya Satya 20 Tahun
 3. Setya Lencana Karya Satya 30 Tahun
- b. Tanda jasa berbentuk Medali digunakan pada PDU I dan PDU Korp Musik:
 1. Setya Lencana Karya Satya 10 Tahun
 2. Setya Lencana Karya Satya 20 Tahun
 3. Setya Lencana Karya Satya 30 Tahun

8. Tulisan Pemadam



Keterangan:

Berbahan kain dibordir dengan warna dasar biru, tulisan PEMADAM menggunakan warna kuning dan list warna kuning

9. Tanda Penugasan



Keterangan:

1. Lidah api melambangkan semangat pengabdian
2. Tali melingkar melambangkan tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;
3. Gambar kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;
4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas
5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude)
6. Gear melambangkan symbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;
7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat;
8. Pita merah tertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan;
9. Tanda kualifikasi pemadam I 3,5 cm, pemadam II 4 cm dan pemadam III 4,5 cm



Keterangan:

1. Warna kuning emas melambangkan prestasi, kesuksesan, kemenangan dan kemakmuran;
2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat

pengujian sistem proteksi kebakaran

3. Lingkaran selang symbol peralatan yang menggambarkan wewenang tgas yang dilaksanakan sebagai petuga pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik;
4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan)
5. Gear, symbol kerja petugas inspektur harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepadapihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat, dan tepat. Selain itu melaambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran
6. Tanda kualifikasi inspektur Muda 3,5 cm Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm



Keterangan:

1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude
2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat
3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan
4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan;
5. Anda kualifikasi penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.



Keterangan:

1. Latar belakanng warna merah melambangkan keberanian
2. Lidah api semangat dan prestasi
3. Gambar kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya
4. Anda kualifikasi Instruktur Muda 3,5 cm dan I Instruktur Madya 4 cm.



Keterangan:

1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan berat)
2. Unit pemadam kebakaran melambangkan petugas mampu

- mengoperasikan semua peralatan
3. Lingkaran melambangkan petugas harus focus dalam menjalankan tugas
 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas
 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian
 6. Tanda kualifikasi operator mobil pemadam kebakaran 3,5 cm.



Keterangan:

1. Kunci pas dan obeng sebagai symbol peralatan minimum yang dipergunakan dalam pekerjaan perbengkelan
2. Warna putih melambangkan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapian
3. Gear melambangkan keamanan dan standar, petugas, perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja
4. Tanda kualifikasi perbengkelan pemadam kebakaran 3,5 cm



Keterangan:

1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan berat)
2. Unit pemadam kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan
3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas
4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas
5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil
6. Tanda kualifikasi caraka mobil pemadam kebakaran 3,5 cm.



Keterangan:

1. Lingkaranbola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran;
2. Unit pemadam kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;
3. Gambar kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya
4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan

- komunikasi yang dimiliki
5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas
 6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas
 7. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian
 8. Tanda kualitas operator komunikasi pemaam kebakaran 3,5 cm



Keterangan:

1. Warna kuning emas melambangkan prestasi, kesuksesan, kemenangan dan kemakmuran
2. Kembang Wijaya Kusuma melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan
3. Helm melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja untuk menjaga keselamatan petugas
4. Lima lidah api melambangkan Pancasila sebagai dasar negara
5. Panah pasopati melambangkan sebagai petugas rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas;
6. Pita kuning bertuliskan "PENYELAMAT" melambangkan semangat untuk kegiatan penyelamatan;
7. Tanda kualifikasi penyelamatan 3,5 cm



Keterangan:

1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera
2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja
3. Warna dasar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan
4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus.
5. Tanda kualifikasi pertolongan pertama 3,5 cm



Keterangan:

1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri

korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi;

2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional;
 3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan
 4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam
 5. Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.
10. Tanda Pengenal Identitas



Keterangan:

1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah; dan
2. Hanya digunakan pada baju PDH.

11. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Bedge Pemadam Kebakaran



Keterangan:

1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam;
2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran;
3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan
4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.

12. Tulisan dan Bedge Pemerintah Daerah



Keterangan:

1. Bentuk, warna dan ukuran Pemerintah Daerah dan Gadge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan
2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Than Api dan Pakaian Penanganan B3.

13. Kelengkapan Pakaian Dinas

a. Baret



Keterangan:

1. Baret berwarna Biru Dongker;
2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan
3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.

b. Topi



- Keterangan:
- 1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan
 - 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara



- Keterangan:
- 1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan
 - 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara



- Keterangan:
- 1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan
 - 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.



- Keterangan:
- 1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan
 - 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

c. Pet

Pet Pria		Pet Wanita	
	Strip kuning padi kapas 2 baris untuk Gol. Eselon IV/c. IV/d dan IV/e		Strip kuning padi kapas 2 baris untuk Gol. Eselon IV/c. IV/d dan IV/e
	Strip kuning padi kapas 1 baris untuk Gol. III/d. IV/a dan IV/b		Strip kuning padi kapas 1 baris untuk Gol. III/d. IV/a dan IV/b
	Strip kuning untuk Golongan III/a. III/b dan III/e		Strip kuning untuk Golongan III/a. III/b dan III/e
	Strip putih untuk Golongan II/a II/b, II/c dan II/d		Strip putih untuk Golongan II/a II/b, II/c dan II/d
	Strip merah untuk Golongan I/a I/b, I/c dan I/d		Strip merah untuk Golongan I/a I/b, I/c dan I/d

d. Emblem pada baret dan pet



- Keterangan:
- 1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan
 - 2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet
- e. Tongkat Komando



- Keterangan:
- 1. Panjang tongkat komando 50 cm
 - 2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas
 - 3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat
 - 4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat
 - 5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran dan Pembina Damkar pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL

f. Ikat Pinggang



Keterangan:

1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan
2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

g. Kopel



Keterangan:

1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;
2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan
3. Digunakan pada saat mengenakan PDL

h. Draghrim



Keterangan:

1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan
2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL

i. Kaos Kaki



Keterangan:

Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

j. Sepatu

Sepatu PDH Pria		Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.
Sepatu PDH Wanita		Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU
Sepatu Lars Panjang/PDL		Digunakan pada saat mengenakan PDL.

k. Kaos Oblong



Keterangan:

1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;
 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan
 3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.
1. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga



Keterangan:

1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;
2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan
3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.

m. Kemeja Lengan Panjang



Keterangan:
Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.

n. Dasi

Dasi PDU I Pria

Dasi PDU I Wanita



Keterangan:
Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.

o. Ban Lengan



Keterangan:
Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.

p. Helm Pemadam



Keterangan:
Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (Fire Jacket and Trousers) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran

q. Helm Penyelamat



Keterangan:
Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (Jumpsuit Rescue/Clothes Suit).

r. Kacamata Pemadam



Keterangan:

Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

s. Sarung Tangan



Keterangan:

Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

t. Sepatu Boots Pemadam



Keterangan:

Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

u. Kapak Personil



Keterangan:

Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran

v. Senter Personil



Keterangan:

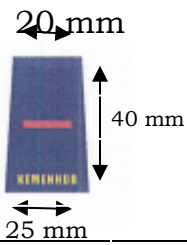
Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.

w. Tali Bahu/Tali Kur PDL



Keterangan:
Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan

- C. Dinas Perhubungan
1. Atribut dan Kelengkapan
- a. Tanda Pangkat dan Golongan PNS

Juru Muda (I/a) 	Juru Muda Tk. I (I/b) 	Juru (I/c) 	Juru Tingkat I (I/d) 	
Pengatur Muda (II/a) 	Pengatur Muda Tk. I (II/b) 	Pengatur (II/c) 	Pengatur Tingkat I (II/d) 	
Penata Muda (III/a) 	Penata Muda Tk. I (III/b) 	Penata (III/c) 	Penata Tk. I (III/d) 	
Pembina (IV/a) 	Pembina Tingkat I (IV/b) 	Pembina Utama Muda (IV/c) 	Pembina Utama Madya (IV/d) 	Pembina Utama (IV/e) 

b. Tanda Pangkat dan Golongan Non PNS

SMA Sederajat	D1, D 2 dan D3	D IV/S1, S2 dan S3
		

c. Topi

Tampak Depan	
	
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan
	

Keterangan:

1. Topi Pejabat Tinggi Madya dan Pratama terbuat dari bahan berwarna biru tua.
2. Dibagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning dibordir.
3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja pejabat.
4. Disisi sebelah kanan terdapat nama pejabat tinggi madya dan pejanbat tinggi pratama
5. Digunakan pada saat di lapangan

Tampak Depan	
	
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan
	

Keterangan:

1. Topi Pejabat Administrator dan Pengawas terbuat dari bahan berwarna biru tua.
2. Dibagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, dan kapas warna kuning dibordir.
3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.



- Keterangan:
1. Topi bagi pejabat pelaksana terbuat dari bahan berwarna biru tua.
 2. Dibagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dan dibawah terdapat list dengan warna kuning dibordir.
 3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja pelaksana.



- Keterangan:
1. Topi bagi Non PNS terbuat dari bahan berwarna biru tua.
 2. Dibagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan.
 3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.
 4. Digunakan oleh pegawai Non PNS
- Baret



- Keterangan:
1. Baret terbuat dari bahan laken/wool berwarna abu-abu.
 2. Emblem lambang Kementerian Perhubungan terbuat dari logam kuning emas.
 3. Baret dimiringkan ke kiri merupakan tanda petugas yang mempunyai tugas pengamanan dan penegakan hukum di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan

Helm



Tampak Depan

Tampak samping

Keterangan:

1. Helm berwarna putih.
2. Bagian depan lambang Perhubungan;
3. Bagian belakang tulisan Perhubungan Darat berwarna biru.

d. Lencana Keahlian atau Kecakapan



Lencana Keahlian / Kecakapan dipasang di atas papan nama

e. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan



Keterangan:

1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dan dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.
2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana
3. Lencana lambang Kementerian Perhubungan dengan ukuran garis tengah 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari:
 - a. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau;
 - b. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru;
 - c. Pejabat Pengawas/ Warna Dasar Putih.

f. Tanda Jabatan



Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat, Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Teknis Daerah.

- g. Pin Direktorat Jendral



Penggunaan Pin Direktorat Jenderal Perhubungan Darat digunakan sebagai salah satu atribut pada sisi sebelah kanan di atas atribut papan nama.

- h. Ikat Pinggang
Perhubungan Darat



Penggunaan Ikat Pinggang Kementerian Perhubungan dengan kepala ikat pinggang berbahan dasar logam dan warna kuning emas

Penguji Kendaraan



- i. Tanda Kehormatan



Keterangan:

Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku sebelah kiri di bawah lambang Perhubungan.

- j. Nama Pegawai



Keterangan:

Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut: 20 mm

- a. bordir dasar warna hitam;
- b. bordir nama warna kuning; dan
- c. bordir garis tepi warna kuning

k. Tanda Unit Kerja Pusat



Keterangan:

1. Tanda unit organisasi perhubungan berwarna dasar biru dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan.
2. Tanda unit organisasi dipasang pada lengan kanan baju.
3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit organisasi menyesuaikan

l. Badge Logo Perhubungan



Keterangan:

1. Badge Perhubungan dibordir dengan bentuk sesuai contoh pada gambar, warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam.
2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm.
3. Logo berwarna dasar biru dan warna garis kuning.

m. Tanda Unit Kerja



Keterangan:

1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru dengan tulisan dan garis tepi warna kuning.
2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm dan lebar 10 cm sesuai contoh pada gambar.
3. Penggunaan tanda unit kerja mengikuti struktur organisasi dan dapat dilengkapi dengan unit kerja pelaksana teknis di bawahnya sebagaimana contoh pada gambar.
4. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit kerja menyesuaikan

n. Tanda Kepala Satuan Pelayanan



Keterangan:

1. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan terbuat dari kain wama dasar biru dan tulisan “KORSATPEL TERMINAL (nama terminal) atau KORSATPEL UPPKB (nama UPPKB) atau KORSATPEL PSDP (nama pelabuhan)” wama kuning serta dengan tanda unit keija.
2. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit

o. Tanda Kepala Regu Jaga



Keterangan:

1. Tanda Piket terbuat dari kain wama dasar biru dan tulisan “KEPALA REGU (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)” wama kuning serta dengan tanda unit kerja.
2. Tanda Piket dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.

p. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil



Keterangan:

1. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil terbuat dari kain wama dasar biru dan tulisan “PPNS (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)” wama kuning serta dengan tanda unit keija.
2. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/ dijahit.

q. Peluit



Keterangan:

Peluit menggunakan tali (kurt) berwarna putih. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.

r. Rompi



Keterangan:

1. Rompi berwarna jingga.
2. Di bagian belakang terdapat tulisan “Perhubungan Darat” memakai bahan reflector warna putih yang memantulkan cahaya.
3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh rompi menyesuaikan

s. Jas Hujan



Keterangan:

1. Jas hujan berwarna jingga.
2. Di bagian belakang terdapat tulisan “Perhubungan Darat” memakai bahan reflector warna putih yang memantulkan cahaya dan lambang Perhubungan

t. Kopel



Keterangan:

1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning.
2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan.
3. Ikat pinggang berwarna putih

u. Sepatu



Keterangan:

Sepatu Safety Warna Hitam (Gambar hanya sebagai contoh):

1. Sepatu pria/wanita terbuat dari kulit warna hitam
2. Tumit pendek
3. Model bertali.

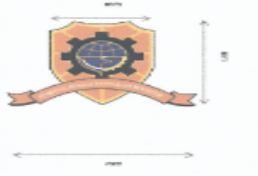
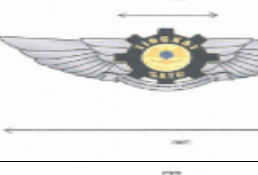
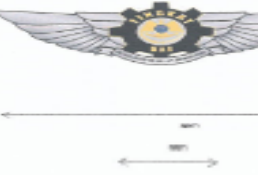
Sepatu Lars (Gambar hanya sebagai contoh):

1. Sepatu lars terbuat dari kulit warna hitam
2. Tumit tinggi
3. Model ritsleting

Penguji Kendaraan:

1. Sepatu pria dan wanita terbuat dari bahan kulit atau sejenis warna hitam
2. Bertali
3. Alas terbuat dari bahan anti slip terhadap cairan pelumas, dll
4. Memiliki unsur pengaman jari-jari kaki yang terbuat dari besi
5. Bagian sepatu harus menutupi hingga mata kaki

v. Tanda Kualifikasi Penguji

Tanda kualifikasi	Kompetensi	Warna Dasar
	Pembantu Penguji	Coklat (Tembaga)
	Penguji pemula	Abu-abu (perunggu)
	Penguji tingkat Satu	Kuning Emas
	Penguji tingkat Dua	Abu-abu (Platinum)
	Penguji tingkat Tiga	Putih
	Penguji tingkat Empat	Biru
	Penguji tingkat Lima	Hijau
	Master Pennguji	Merah

D. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1. Atribut dan Kelengkapan

a Topi



Keterangan:

1. Topi PDL berbahan wol army dan berwarna krem;
2. Topi depan terdapat border berlogo BPBD;
3. Berban garis hitam; dan
4. Berpayung dengan gambar padi dan kapas;

b. Sepatu



Keterangan:

- 1. Sepatu PDL berbahan kulit dan karet
- 2. Warna dasar krem dan
- 3. Bertali.

c. Logo BPBD



Keterangan:

- 1. Ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 cm dibawah lidah bahu
- 2. Berupa kain yang digambarkan dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah ditentukan

d. Tanda Jabatan



Eselon II
Kepala Biro, Direktur, Kepala Pusat, Dan Inspektur

Bahan dan Ukuran:

- 1. Bahan Dasar : Logam
- 2. Warna : Kuning Emas
- 3. Logo : BNPB
- 4. Bintang : 1 (satu) Limas
- 5. Lingkar Logo BNPB : Padi dan Kapas
- 6. Lingkar Logo : Rantai dan Perisai Runcing
- 7. Panjang : 5.5 cm
- 8. Lebar : 4 cm



Eselon III
Kepala Bagian Dan Kepala Sub Direktorat

Bahan dan Ukuran:

- 1. Bahan Dasar : Logam
- 2. Warna : Perak
- 3. Logo : BNPB
- 4. Lingkar Logo BNPB : Padi dan Kapas
- 5. Lingkar Logo : Rantai dan Perisai Runcing
- 6. Panjang : 4.5 cm
- 7. Lebar : 3 cm

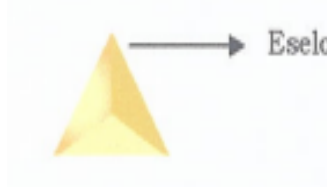


Eselon IV
Kepala Sub Bagian Dan Kepala Seksi

Bahan dan Ukuran:

1. Bahan Dasar	: Logam
2. Warna	: Merah Perunggu
3. Logo	: BNPB
4. Lingkaran Logo BNPB	: Padi dan Kapas
5. Lingkaran Logo	: Rantai dan Perisai Runcing
6. Panjang	: 4 cm
7. Lebar	: 2.8 cm

e. Level Jabatan

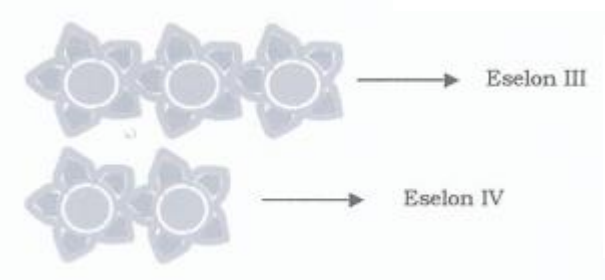


Eselon II

Digunakan pada kerah baju bagian kanan

Bahan dan Ukuran:

Bahan	: Stainless Stell
Bentuk	: Limas segitiga
Warna	: Kuning Emas
Perekat	: Magnet



Eselon III

Bahan dan Ukuran:

Bahan	: Stainless Stell
Bentuk	: Melati
Warna	: Silver
Perekat	: Magnet

Eselon IV

f. PIN BNPB



Pin digunakan dikerah baju bagian kiri.

Pin bagi Eselon II:

1. Bahan	: Stainless Steel
2. Warna	: Kuning emas
3. Perekat	: Magnet

Pin bagi Eselon III, IV dan pelaksana:

1. Bahan	: Stainless Steel
2. Warna	: Silver
3. Perekat	: Magnet

g. PAPAN NAMA

NAMA SAYA

Keterangan:
Dipakai di dada kanan 1 cm diatas dada
Perekat menggunakan magnet

IV. SPESIFIKASI KAIN PAKAIAN DINAS

A. KAIN PDH KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi - Tetal lusi, helai per cm - Tetal pakan, helai per cm - Nomor benang lusi, Tex - Lusi I - Lusi II - Nomor benang pakan, Tex - Anyaman - Muka I - Muka II	45,0 30,5 21,9 25,1 22,8 Keper $\frac{2}{2}$ / 1 Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Minimum Minimum $\pm 5\%$ $\pm 5\%$ $\pm 5\%$ Mutlak Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm - Arah lusi, kg - Mulur, % - Arah pakan, kg - Mulur, %	480 340	Minimum Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf - Arah lusi, g - Arah pakan, g	25 17	Minimum Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas b. Gosokan - Kering - Basah c. Keringat - c.1 Sifat asam - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas - c.2 Sifat basa - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas d. Sinar Terang Hari	4 3-4 3-4 4 3-4 4 3-4 3-4 3-4 4	Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum
5.	Warna - L* - a* - b*	Khaki 54,78 7,01 26,43	 $\Delta E^* \leq 0,8$

B. KAIN PDH WARNA PUTIH

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi - Tetal lusi, helai per cm - Tetal pakan, helai per cm - Nomor benang lusi, Tex - Nomor benang pakan, Tex - Anyaman	20,5 16,5 23,9 x 2 23,5 x 2 Polos	Minimum Minimum $\pm 5\%$ $\pm 5\%$ Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm - Arah lusi, kg - Mulur, % - Arah pakan, kg - Mulur, %	60,0 - 47,0 -	Minimum Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf - Arah lusi, g - Arah pakan, g	9.000 8.800	Minimum Minimum

C. KAIN PDH WARNA HITAM

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi - Tetal lusi, helai per cm - Tetal pakan, helai per cm - Nomor benang lusi, Tex - Nomor benang pakan, Tex - Anyaman	18,5 15,5 33,1 x 2 33,1 x 2 Polos	Minimum Minimum ± 5% ± 5% Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm - Arah lusi, kg - Mulur, % - Arah pakan, kg - Mulur, %	65,0 - 53,0 -	Minimum Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf - Arah lusi, g - Arah pakan, g	9.000 8.000	Minimum Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Rayon b. Gosokan - Kering - Basah c. Keringat - c.1 Sifat asam - Perubahan warna - Penodaan warna pada : -Poliester - Rayon - c.2 Sifat basa - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Rayon d. Sinar Terang Hari	4 3-4 3-4 4 3-4 4 3-4 3-4 3-4 3-4 3-4 3-4 4	Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum

D. KAIN PDL WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi - Tetal lusi, helai per cm - Tetal pakan, helai per cm - Nomor benang lusi, Tex - Lusi I - Lusi II - Nomor benang pakan, Tex - Pakan I - Pakan II - Anyaman - Muka I - Muka II	45,0 31,0 20,6 23,7 20,3 22,7 Keper $\frac{2}{2}$ / 1 Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Minimum Minimum ± 5 % ± 5 % ± 5 % ± 5 % Mutlak Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm - Arah lusi, kg - Mulur, % - Arah pakan, kg - Mulur, %	460 320 	Minimum Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf - Arah lusi, g - Arah pakan, g	23 16	Minimum Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas b. Gosokan - Kering - Basah c. Keringat - c.1 Sifat asam - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas - c.2 Sifat basa - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas d. Sinar Terang Hari	4 3-4 3-4 4 3-4 3-4 3-4 3-4 3-4 3-4 4	Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum
5.	Warna - L* - a* - b*	Khaki 48,03 5,83 17,16	 $\Delta E^* \leq 0,8$

E. KAIN PDL WARNA HITAM

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi - Tetal lusi, helai per cm - Tetal pakan, helai per cm - Nomor benang lusi, Tex - Lusi I - Lusi II - Nomor benang pakan, Tex - Pakan I - Pakan II - Anyaman - Muka I - Muka II	45,0 31,0 20,6 23,7 20,3 22,7 Keper $\frac{2}{2}$ / 1 Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Minimum Minimum $\pm 5 \%$ $\pm 5 \%$ $\pm 5 \%$ $\pm 5 \%$ Mutlak Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm - Arah lusi, kg - Mulur, % - Arah pakan, kg - Mulur, %	460 320	Minimum Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf - Arah lusi, g - Arah pakan, g	23 16	Minimum Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas b. Gosokan - Kering - Basah c. Keringat - c.1 Sifat asam - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas - c.2 Sifat basa - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas d. Sinar Terang Hari	4 3-4 3-4 4 3-4 4 3-4 3-4 3-4 4	Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum Minimum
5.	Warna - L* - a* - b*	Khaki 48,03 5,83 17,16	 $\Delta E^* \leq 0,8$

BUPATI BANJARNEGARA,

AMALIA DESIANA